



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI
SUMATERA SELATAN TAHUN 2024**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA,
DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

J A K A R T A

RABU, 29 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 246-01-12-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024
- Pemohon: Partai Amanat Nasional

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa, dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

Rabu, 29 Mei 2024, Pukul 13.29 – 15.44 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGANTI

Mohammad Mahrus Ali

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Azham Idham
2. Widodo

B. Saksi Pemohon:

1. Suyadi
2. Syarif Hidayat
3. Anton Amery
4. Aman Supami
5. Toni Candra

C. Termohon

1. Yulianto Sudrajat
2. Muhammad Amin
3. Nurul Mubarok

D. Kuasa Hukum Termohon:

1. Makrifat Putra
2. Istiarta Fajar Purnama

E. Saksi Termohon:

1. Emil Asy'ary
2. M. Fajar Shodiq
3. Antoni Ahyar
4. Alno Viano Harjanto
5. Sugimo

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Fajri Safii
2. Subani
3. Raden Adidarmo Pramudji

G. Saksi Pihak Terkait:

1. Adi Setiawan
2. Mukholik
3. Nopriadi
4. Eka Perdiansyah

5. Paici
6. Hidayat Amin

H. Bawaslu:

1. Totok Hariyono
2. Muhammad Sarkani
3. Kurniawan
4. Massuryati
5. M. Kafrawi

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.29 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam Perkara 246-01-12-06/PHPU Tahun 2024, permohonan diajukan oleh Partai Amanat Nasional, Pihak Terkait Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Pemohon hadir, ya, dengan (...)

2. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [00:44]

Hadir, yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:45]

Empat orang ... lima orang?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [00:48]

Lima orang, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:49]

Lima orang Saksi.

Kemudian, Termohon dengan lima orang Saksi juga. Ya, betul?
Ya?

6. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [00:57]

Yang sat ... yang satu kami lost contact, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00]

Oh, lost contact?

8. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:01]

Siap, yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02]

Ke mana?

10. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:03]

Yang ... yang hadir empat, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05]

Oke. Lost contactnya ke mana? Pergi ke Jakarta, tapi anu ... cuma duduk-duduk di Monas?

12. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:13]

Sepertinya gitu, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16]

Pihak Terkait PKB?

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SUBANI [01:18]

Ya, hadir.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19]

Empat orang?

16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SUBANI [01:19]

Empat orang, ya.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20]

Saksi, ya?

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SUBANI [01:21]

Ya.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22]

Kemudian Pihak PDIP, berapa ini?

20. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [01:25]

Dua, Pak.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25]

Dua.

22. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [01:25]

Dua Saksi.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26]

Oke. Ya, kelihatannya sudah cukup menang, jadi cuma dua saja cukup, ya.

Baik, diambil sumpahnya terlebih dahulu. Semua Saksi yang diajukan ... oh, sebelumnya, apakah ada tambahan alat bukti? Tambahan, ada enggak, Pemohon?

24. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [01:49]

Dari Pemohon ada, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50]

Ada? Sudah diserahkan?

26. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [01:51]

Sudah diserahkan kemarin, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52]

Oke, nanti tinggal disahkan.
Termohon, ada? Cukup.
Pihak Terkait PKB?

28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SUBANI [01:58]

Ada, sudah diserahkan juga.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59]

Sudah diserahkan?

30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SUBANI [00:00]

Sudah.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01]

Untuk PDIP?

32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:04]

Cukup, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05]

Cukup? Baik.

Baik, Saksinya maju satu-satu. Mulai dari Pemohon, Suyadi, Syarif Hidayat, Anton Amery, Aman Supami, Toni Candra. Ya, yang di depan sendiri.

Kemudian Termohon, Antoni Ahyar. Ini anu ... petugas? Ha?

34. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRFAT PUTRA [02:31]

Pemberi keterangan, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32]

Pemberi keterangan, lha, ya. Dari ... Saksi dari komisioner atau dari apa?

36. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRFAT PUTRA [02:38]

Dari komisioner, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39]

Komisioner mana?

38. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRFAT PUTRA [02:40]

OKI.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41]

OKI?

40. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:41]

OKI.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42]

Komisioner OKI. Masih menjabat?

42. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:45]

Masih.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45]

Masih, tanpa disumpah. Alno Viano, apa?

44. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:51]

PPK.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52]

PPK kecamatan?

46. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:53]

Ya.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54]

Kecamatan mana?

48. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:55]

Lempuing.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56]

Masih menjabat?

50. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:57]

Masih.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57]

Oke, masih ada sumpahnya berarti.
Sugimo?

52. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [03:03]

Ini yang ... yang (...)

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04]

Apa?

54. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [03:06]

Yang berhalangan.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06]

Oh, Sugimo yang berhalangan?

56. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [03:07]

Eh, ada, ada. Pak Sugimo ada, maaf, maaf.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:10]

Yang berhalangan siapa?

58. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [03:12]

Fajar, maaf, Fajar.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:13]

Oh, saya kira Sugimo mau dimatikan. Pak Sugimonya ada, ya?

60. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [03:23]

Hadir, Yang Mulia.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24]

Apa jabatannya? PPK?

62. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [03:24]

PPK.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:25]

PPK masih aktif?

64. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [03:28]

Masih, Pak.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29]

Kemudian Emil Asy'ary?

66. SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [03:33]

Hadir, yang Mulia.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34]

Masih. Ini apa?

68. SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [03:35]

Komisioner.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:36]

Komisioner di kabupaten?

70. SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [03:39]

Lahat.

71. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [03:39]

Lahat.

72. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40]

Oke, masih aktif, ya?

73. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRFAT PUTRA [03:42]

Siap.

74. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:43]

Kemudian, yang tidak ada Fajar Shodiq?

75. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRFAT PUTRA [03:44]

Inggih.

76. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:45]

Oh, ya, karena siang sudah ... fajarnya sudah hilang ini.

77. KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRFAT PUTRA [03:48]

Siap, Yang Mulia.

78. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51]

Pihak Terkait PKB? Nopriadi. Eka Perdiansyah, Paici. Kemudian 4, Hidayat Amin. Dari PDIP, Mukholik dan Adi Setiawan.

Ya, tangannya semua turun ke bawah, ya. Di samping anu ... berdiri dengan sempurna.

Ya, saya persilakan, Yang Mulia. Mohon perkenan untuk memandu jalannya sumpah.

79. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:31]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Mohon ikuti saya, ya. Yang lain, tolong jangan mengobrol sendiri.

80. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:44]

Ya, yang lain tolong jangan mengobrol sendiri, masih ada yang sumpah.

Silakan, Yang Mulia.

81. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:53]

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

82. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [04:54]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

83. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [05:16]

Ya. Terima kasih.

84. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:18]

Terima kasih, Yang Mulia.
Silakan, kembali ke tempat.

Jadi, jalannya pemberian Keterangan dari Para Saksi, itu akan saya pandu, ya. Kemudian kalau kita anggap sudah cukup, maka tidak perlu anu. Tapi kalau mau ada dari klarifikasi, minta klarifikasi lihat ... lewat ke Hakim, ya.

Baik. Yang pertama, Suyadi. Suyadi, yang mana? Oke, itu ditarik agak dekat supaya ... ya, segitu. Suyadi, pada waktu pemilu kemarin sebagai apa?

85. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:03]

Sebagai mandat saksi dari Partai Amanat Nasional Kecamatan Lempuing, Yang Mulia.

86. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:11]

Oke, saksi mandat?

87. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:13]

Saksi mandat.

88. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:16]

Saksi mandat di mana?

89. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:17]

Di Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

90. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:22]

Kecamatan Lempuing, OKI. Oke, mau menjelaskan apa?

91. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:30]

Pada saat penghitungan suara rekapitulasi Kecamatan Lempuing (...)

92. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:38]

Ya.

93. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:38]

19 desa, 206 TPS (...)

94. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:43]

206 TPS.

95. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:44]

Yang dimul ... ya, Yang Mulia.

96. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:45]

206 TPS, ya.

97. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:47]

Yang dimulai dari tanggal 18 Februari sampai 24 Februari.

98. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:52]

Ya.

99. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:54]

Pada awal persidangan (...)

100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:56]

Ya.

101. SAKSI PEMOHON: SUYADI [06:57]

Sudah ada banyak kesalahan, ketidaksinkronan antara C-1 Salinan dan C.Hasil di Desa Suka Mulya (...)

102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:10]

C-1 Hasil dengan C.Salinan tidak sama?

103. SAKSI PEMOHON: SUYADI [07:13]

Berbeda, Yang Mulia.

104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:14]

Ya.

105. SAKSI PEMOHON: SUYADI [07:15]

Di Desa Suka Mulya, TPS 5, saya interupsi karena ada perbedaan di situ. Sehingga, saya interupsi secara tertulis dan mengisi form keberatan agar dibuka kotak suara.

106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:33]

Oke.

107. SAKSI PEMOHON: SUYADI [07:15]

Namun, Ketua PPK dan Korcam ... eh, Panwascam Kecamatan Lempuing tidak mengizinkan.

108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:46]

Oke.

109. SAKSI PEMOHON: SUYADI [07:47]

Sehingga, penghitungan suara diskors sampai 2 jam.

110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:51]

Ya.

111. SAKSI PEMOHON: SUYADI [07:53]

Akhirnya, atas arahan Ketua PPK dan Panwasdam Kecamatan Lempuing, apabila terjadi selisih C-1 Salinan dan C.Hasil yang menjadi rujukan, patokan adalah toli-toli garis.

112. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:11]

Toli-toli garis itu apa? C-1 Planonya, toh?

113. SAKSI PEMOHON: SUYADI [08:14]

Ya, C-1 Planonya, Yang Mulia.

114. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:15]

Kok, ada sendiri istilahnya toli-toli garis, dari mana itu? Itu istilah (...)

115. SAKSI PEMOHON: SUYADI [08:21]

Garis (...)

116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:21]

Yang muncul di Suka Mulya, itu?

117. SAKSI PEMOHON: SUYADI [08:24]

Ya, Yang Mulia

118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:24]

Buat istilah sendiri.

119. SAKSI PEMOHON: SUYADI [08:27]

Garis di C-1 Plano, Yang Mulia.

120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:29]

Ya, di C-1 Planonya. Yang di-tallying itu, kan?

121. SAKSI PEMOHON: SUYADI [08:33]

Ya, yang di-tallying, Yang Mulia.

122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:34]

Itu jadi toli-toli? Oke, istilah baru, Prof.

123. SAKSI PEMOHON: SUYADI [08:41]

Selanjutnya, dengan kesepakatan bersama seluruh saksi partai, maka disetujui hal itu.

124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:49]

Oke.

125. SAKSI PEMOHON: SUYADI [08:51]

Sampai perhitungan di Kecamatan Lempuing, selesai dilaksanakan, ada 11 TPS yang tidak sinkron antara C-1 dan C.Salinan (...)

126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:01]

Ya.

127. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:01]

Di tujuh desa.

128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:5]

Ya. Itu semuanya setelah dipakai pedoman C.Hasil yang plano, itu nanti dituangkan di D.Hasil, kan?

129. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:14]

Ya, Yang Mulia.

130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:15]

Lah, itu D.Hasil kalau menggunakan salinan dan menggunakan itu C ... apa namanya ... satunya?

131. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:23]

C.Plano.

132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:23]

Plano, yang dipakai yang plano kan, mestinya, kan?

133. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:26]

Ya, Yang Mulia.

134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:27]

Oke, terus gimana di 11 TPS itu, gimana?

135. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:30]

Akhirnya kami kesepakatan C.Plano.

136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:33]

Yang dituangkan kembali di D?

137. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:35]

Ya, Yang Mulia.

138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:37]

Tiap-tiap TPS?

139. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:38]

Tiap-tiap TPS.

140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:39]

Terus perolehan suaranya, gimana?

141. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:41]

Perolehan suaranya untuk suara PAN sinkron.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:47]

Sinkron? Baik di C.Plano maupun di D.Hasil?

143. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:51]

Ya, Yang Mulia.

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:52]

Ya. Berapa jumlahnya?

145. SAKSI PEMOHON: SUYADI [09:55]

Untuk seluruh desa di Kecamatan Lempuing (...)

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:00]

Untuk di 206 TPS itu (...)

147. SAKSI PEMOHON: SUYADI [10:03]

Ya.

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:03]

Berapa?

149. SAKSI PEMOHON: SUYADI [10:04]

200 ... 2.778.

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:09]

2.778?

151. SAKSI PEMOHON: SUYADI [10:12]

Ya, Yang Mulia.

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:13]

Oke, terus?

153. SAKSI PEMOHON: SUYADI [10:17]

Selanjutnya, saat pembacaan D.Hasil (...)

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:24]

Ya.

155. SAKSI PEMOHON: SUYADI [10:25]

Saya terlambat hadir, Yang Mulia.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:28]

Kenapa kok, ya, salah sendiri, tho, enggak ... terlambat.

157. SAKSI PEMOHON: SUYADI [10:31]

Terlambat hadir. Selanjutnya, D.Hasil sudah ditandatangani oleh Muhammad Syafii yang (...)

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:42]

Muhammad Syafii itu juga dari PAN?

159. SAKSI PEMOHON: SUYADI [10:43]

Bukan, Yang Mulia. Merupakan Ketua Anggota PPS 4, Desa Tebing Suluh.

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:53]

Oke.

161. SAKSI PEMOHON: SUYADI [10:54]

Itu saja keterangan yang dapat kami sampaikan, Yang Mulia.

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:58]

Oke. Terus, Anda tahu enggak, partai yang lain perolehan suaranya, enggak tahu?

163. SAKSI PEMOHON: SUYADI [11:04]

Mohon maaf, lupa, Yang Mulia.

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:06]

Oke, lupa. Cukup, ya?

165. SAKSI PEMOHON: SUYADI [11:10]

Cukup, Yang Mulia.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:11]

Sekarang yang kedua, Syarif Hidayat?

167. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [11:18]

Siap, Yang Mulia.

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:19]

Syarif Hidayat ini apa tadi? Bertugas apa?

169. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [11:23]

Saya saksi mandat Rapat Pleno KPU Tingkat Kabupaten.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:28]

Oh, tingkat kabupaten dari PAN?

171. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [11:30]

Dari PAN, Yang Mulia.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:31]

Saksi mandat PAN di Pleno kabupaten?

173. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [11:37]

Ya, Yang Mulia.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:38]

Di rekapitulasi. Gimana? Apa yang akan disampaikan?

175. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [11:42]

Mohon izin, Yang Mulia. Saya ingin menerangkan beberapa poin dan beberapa hal, antara lain sebagai berikut.

Yang pertama, pada rapat Pleno KPU tanggal 4 Maret tahun 2024. Saksi di dalam rapat Pleno menyampaikan bahwa PAN melalui Caleg Nomor Urut 1, Dapil OKI 6, telah membuat laporan ke Bawaslu.

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:06]

Ya.

177. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:07]

Pada tanggal 4 Maret 2024.

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:09]

Ya.

179. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:10]

Laporan tersebut dibuat karena diduga PAN kehilangan 20 suara, di TPS 2 dan TPS 3 Desa Tulung Harapan, Kecamatan Lempuing.

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:21]

Oke.

181. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:22]

Kehilangan suara tersebut terjadi diduga karena adanya kelalaian dan/atau kekeliruan operator PPK Kecamatan Lempuing dalam me-input dan/atau me-entry data.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:35]

Oke.

183. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:36]

Kehilangan suara tersebut, kami ketahui setelah kami melakukan pencermatan dan penyandingan data.

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:43]

Hanya berapa suara tadi?

185. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:45]

20 suara.

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:46]

20 suara. Oke.

187. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:48]

Ya. Kehilangan (...)

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:49]

Itu di TPS mana?

189. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:51]

Di TPS 2 dan TPS 3 Desa Tulung Harapan, Yang Mulia.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:54]

Oke. Kecamatan Lempuing?

191. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:56]

Ya.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:57]

Oke. Terus?

193. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [12:58]

Kehilangan 20 suara tersebut, kami ketahui setelah kami melakukan pencer (...)

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:02]

Pencermatan, ya.

195. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:03]

Ya.

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:04]

Ya.

197. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:05]

Melakukan pencermatan dan penyandingan data.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:07]

Ya.

199. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:08]

Yang pertama, itu antara C ... antara C.Hasil dengan C.Salinan jumlah angkanya sama.

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:15]

Kalau C.Hasil dengan C.Salinan sama?

201. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:18]

Sama.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:19]

Yang beda dengan D satunya?

203. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:22]

Ya. Kemudian, saat disandingkan antara C.Hasil, C.Hasil Salinan dan D.Hasil Kecamatan, jumlah angkanya berbeda.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:30]

Beda. Bedanya?

205. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:32]

PAN berkurang 20 suara.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:33]

Oke.

207. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:34]

Kemudian, PDIP bertambah 19 suara.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:37]

PDIP bertambah 19?

209. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:39]

19 suara, ya.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:41]

Masih ada selisih 1, ke mana itu?

211. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:42]

Ya. Nanti kami jelaskan, Yang Mulia.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:44]

Ya.

213. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:46]

Karena berkurang 20 suara, maka PAN dirugikan dan PDIP diuntungkan.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:52]

Ya.

215. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [13:53]

Selanjutnya, di dalam rapat Pleno tersebut, saksi menyampaikan keberatan dan meminta kepada KPU untuk dilakukan perbaikan.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:01]

Oke.

217. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [14:02]

Kemudian, pihak Bawaslu, melalui ketua Bawaslu memberikan tanggapan. Bahwa secara internal, pihak Bawaslu setelah menerima laporan dari PAN melalui Caleg Nomor Urut 1 di Dapil 6, mereka melakukan pencermatan dan tracking data.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:23]

Ya.

219. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [14:24]

Hasilnya diakui bahwa setelah disandingkan antara C.Hasil, C.Hasil Salinan, dan D.Hasil Kecamatan, terdapat perbedaan angka.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:36]

Bedanya berapa?

221. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [14:37]

PAN kehilangan 20 suara, kemudian PDIP bertambah 19 suara.

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:44]

Oke.

223. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [14:45]

Namun, sampai dengan berakhirnya rapat Pleno hingga rapat Pleno ditutup, pihak Bawaslu tidak kunjung menerbitkan rekomendasi kepada KPU untuk dilakukan perbaikan data.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:58]

Oke. Saat ini sampai di Pleno kabupaten belum ada koreksi?

225. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:01]

Ya. Pihak Bawaslu tidak menerbitkan rekomendasi untuk ... ke KPU untuk diperbaiki data tersebut.

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:08]

Oke. Sehingga hasil Pleno di tingkat kabupaten masih tetap (...)

227. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:12]

Ya, ya, masih tetap.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:13]

PAN mengalami kerugian 20 suara?

229. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:15]

Ya, yang ... ya, Yang Mulia.

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:17]

Nah, Saudara waktu itu saksi mandat tanda tangan Berita Acara?

231. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:21]

Tidak, Yang Mulia.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:22]

Oke. Tidak tanda tangan.

233. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:24]

Mohon izin kami lanjutkan, Yang Mulia.

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:26]

Ya.

235. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:27]

Kemudian, pihak KPU juga memberikan tanggapan dan menyampaikan bahwa perbaikan data akan dilakukan di rapat Pleno tingkat provinsi.

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:38]

Oke. Oh, akan diperbaiki di provinsi.

237. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:40]

Ya. Kemudian, saksi tetap menyampaikan keberatan dan meminta perbaikan data dilakukan pada saat itu juga.

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:49]

Ya.

239. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:50]

Karena di rapat Pleno KPU tingkat provinsi tidak ada lagi forum yang membahas tentang suara DPRD tingkat kabupaten.

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:58]

Oke.

241. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [15:59]

Akan tetapi, permintaan kami tersebut diabaikan, Yang Mulia.

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:03]

Oke.

243. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [16:04]

Dan rekapitulasi perhitungan suara tetap disahkan.

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:09]

Oke.

245. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [16:10]

Karena keberatan kami diabaikan, maka sebagai bentuk protes, kami membuat ... mengisi form keberatan.

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:19]

Ya.

247. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [16:20]

Mengisi form kejadian khusus, kemudian ... apa ... sekaligus kami tidak menandatangani D.Hasil Pleno tingkat kabupaten, Yang Mulia.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:33]

Oke, cukup, ya.

249. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [16:34]

Masih ada, Yang Mulia, mohon izin.

250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:35]

Apa?

251. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [16:36]

Selanjutnya, berkenaan dengan pembukaan boks daftar alat bukti.

252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:43]

Kapan itu?

253. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [16:44]

Yang dilakukan pada tanggal 29 April oleh KPU Kabupaten OKI, Yang Mulia. Dari pembukaan daftar alat ... alat bukti berupa C.Hasil di 21 TPS, kami, Saksi, menerima salinan.

254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:03]

Ya.

255. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [17:04]

Dari salinan tersebut, Yang Mulia, kami melakukan pencermatan dan penyandingan data. Dari penyandingan data tersebut, antara C.Hasil dan D.Hasil, PAN berkurang 20 suara, kemudian PDIP bertambah 48 suara, Yang Mulia.

256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:22]

Sama kan, waktu dibuka ini?

257. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [17:24]

Ya. Ini ... ini yang alat bukti, Yang Mulia.

258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:27]

Ya.

259. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [17:28]

48 suara. Ini untuk 21 TPS, Yang Mulia.

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:31]

Ya.

261. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [17:32]

Kalau yang pertama tadi untuk 2 TPS.

Selanjutnya mohon izin, Yang Mulia, kami akan jelaskan detailnya, letak di TPS mana saja yang ... apa ... bertambah dan berkurang tersebut, Yang Mulia.

262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:45]

Ya, TPS mana saja?

263. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [17:47]

Ya. Itu bertambah (...)

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:48]

Itu di satu kabupaten?

265. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [17:51]

Ya, Yang Mulia. Itu (...)

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:54]

Satu kabupaten, satu Kabupaten OKI itu?

267. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [17:56]

Di dua kecamatan, Yang Mulia.

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:59]

Satu kabupaten, kok malah jawabnya dua kecamatan, itu gimana?
Di dua kecamatan, satu kabupaten, sama toh?

269. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [18:05]

Ya, sama, Yang Mulia.

270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:07]

Nah, ya. Kalau saya tanya itu di satu kabupaten, ya.

271. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [18:10]

Ya, Yang Mulia.

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:11]

Di dua kecamatan, gitu.

273. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [18:12]

Ya, Yang Mulia.

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:13]

Kecamatan apa?

275. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [18:15]

Kecamatan Lempuing Jaya.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:17]

Lempuing, terus?

277. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [18:18]

Dan kecamatan Lempuing, ya.

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:20]

Oke, Lempuing Jaya dan Lempuing.

279. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [18:24]

PDIP bertambah 48 suara.

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:27]

Ya.

281. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [18:28]

Ini terletak di 11 TPS, Yang Mulia. Yang pertama, di TPS 9 Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing.

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:35]

Ya.

283. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [18:36]

Pada C.Hasil, PDIP berjum ... PDIP berjumlah 34 suara, sedangkan pada D.Hasil, PDIP berjumlah 36 suara. Di TPS ini, PDIP bertambah 2 suara.

Pada C.Hasil, antara garis tally dengan penjumlahan angka tidak konsisten. Antara garis tally dengan penjumlahan angka juga berbeda. Garis tally-nya ada 36, tapi penjumlahan angkanya tertulis 34.

Antara garis tally dengan penjumlahan angka yang tidak konsisten ... antara garis tally dengan penjumlahan angka yang berbeda, itu terjadi juga di 7 TPS lainnya, Yang Mulia.

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:14]

Ya.

285. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [19:15]

Di TPS 4 Desa Kepayang, Kecamatan Lempuing. Pada C.Hasil, PDIP berjumlah 110 suara. Sedangkan pada D.Hasil kecamatan, PDIP berjumlah 111 suara. Di TPS ini, PDIP bertambah 1 suara. Garis tally-nya ada 111, tetapi penjumlahan angkanya tertulis 110.

Kemudian di TPS 11 Desa Muara Burnai II, Kecamatan Lempuing Jaya. Pada C.Hasil, PDIP berjumlah 19 suara. Sedangkan pada D.Hasil kecamatan, PDIP berjumlah 21 suara. Di TPS ini, PDIP bertambah 2 suara. Di TPS ini, pada Caleg Nomor 4 PDIP, garis tally-nya ada 2. Tetapi (...)

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:59]

Saudara itu mengetahui itu semua dari mana?

287. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [20:00]

Dari penyandingan data, Yang Mulia. Penyan (...)

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:03]

Penyandingan data, di mana?

289. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [20:04]

Penyandingan data dari alat bukti yang diambil oleh KPU dari boks ... buka boks kotak suara yang kami terima salinannya, Yang Mulia.

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:12]

Oke, pada tanggal 29 itu?

291. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [20:014]

Ya, pada tanggal 29 itu, Mulia.

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:16]

Ya.

293. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [20:16]

Mohon izin, saya lanjutkan, Yang Mulia.

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:17]

Ya.

295. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [20:18]

Di TPS 11 Desa Muara Burnai II ini, pada Caleg Nomor 4, PDIP garis tally-nya ada 2, tapi penjumlahan angkanya tertulis 4, Yang Mulia.

Selanjutnya, di TPS 19 Desa Muara Burnai II, Kecamatan Lempuing Jaya. Pada C.Hasil, PDIP berjumlah 34 suara. Sedangkan pada D.Hasil kecamatan, PDIP berjumlah 42 suara. Di TPS ini, PDIP bertambah 8 suara. Garis tally-nya ada 42, tapi penjumlahan angkanya tertulis 34.

Terus, di TPS 17 Desa Lubuk Seberuk, Kecamatan Lempuing Jaya. Pada C.Hasil, PDIP berjumlah 23 suara, sedangkan pada D.Hasil kecamatan, PDIP berjumlah 33 suara. Di TPS ini, PDIP bertambah 10 suara. Garis tally-nya ada 33, tetapi penjumlahan angkanya tertulis 23.

Kemudian, di TPS 1 Desa Rantau Durian 1, Kecamatan Lempuing, Jaya. Pada C.Hasil, PDIP berjumlah 33 suara, sedangkan pada D.Hasil kecamatan, PDIP berjumlah 37 suara. Di TPS ini, PDIP bertambah 4 suara. Garis tally-nya ada 37, tapi penjumlahan angkanya tertulis 33.

Selanjutnya, di TPS 2 Desa Mukti Sari, Kecamatan Lempuing, Jaya. Pada C.Hasil, PDIP berjumlah 5 suara. Sedangkan pada D.Hasil kecamatan, PDIP berjumlah 6 suara. Di TPS ini, PDIP bertambah 1 suara. Garis tally-nya ada 6, tapi penjumlahan angkanya tertulis 5.

Terus, di TPS 3 Desa Bumiagung, Kecamatan Lempuing. Pada C.Hasil, PDIP berjumlah 27 suara. Sedangkan pada D.Hasil kecamatan, PDIP juga berjumlah 7 suara. Tetapi, garis tally-nya ada 27, sedangkan jumlah angka yang tertulis itu 28.

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:21]

Mau klarifikasi dulu. Tanggal 29 April itu, KPU membuka kotak suara itu dalam rangka untuk apa sih, Termohon? Tanggal 29 April membuka kotak suara?

297. TERMOHON: NURUL MUBAROK [22:40]

Ya, pengambilan alat bukti, Yang Mulia.

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:42]

Alat bukti. Lho, kok anu ... Pihak Pemohon, kok sudah tahu? Itu pembukaan alat bukti itu di ... untuk peruntukan apa, toh?

299. TERMOHON: NURUL MUBAROK [22:53]

Mengundang partai politik, Bawaslu, dan (...)

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:56]

Untuk mengundang, menyaksikan, nanti untuk disajikan di Sidang Mahkamah Konstitusi, kan?

301. TERMOHON: NURUL MUBAROK [23:01]

Ya.

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:02]

Lho kok, mereka sudah tahu? Memang dikasih?

303. TERMOHON: NURUL MUBAROK [23:08]

Padahal tidak ... tidak pernah dikasih. Prosesnya boleh di dokumentasikan, tapi C-1 nya seharusnya tidak ... tidak dilakukan.

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:17]

Jadi itu dibuka, disaksikan ... menurut peraturan PKPU, dibuka itu disaksikan siapa saja?

305. TERMOHON: NURUL MUBAROK [23:26]

Bawaslu, kepolisian, dan partai politik.

306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:30]

Partai politik peserta, kan? Apakah pada waktu itu, terus dibagikan? Enggak, kan?

307. TERMOHON: NURUL MUBAROK [23:35]

Enggak.

308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:36]

Lho, kok sekarang tahu dari mana itu?

309. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [23:38]

Kami mendapat salinan, Yang Mulia.

310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:40]

Lho, dari mana?

311. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [23:41]

Dari pihak KPU.

312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:42]

Ha? Kenapa kok bisa sampai tahu? Itu kan nanti dibuka itu, mau dikopi, dijadikan bukti di Persidangan Mahkamah, kan?

313. TERMOHON: NURUL MUBAROK [23:51]

Ya, he eh.

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:52]

Lho, kok sudah tahu itu gimana? Dari mana?

315. TERMOHON: NURUL MUBAROK [23:56]

Kabupaten ... ya. Tidak, Yang Mulia, tidak dibagikan (...)

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:01]

Lah, kok sudah tahu?

317. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [24:02]

Bukan hanya kami, Yang Mulia. Saksi PDIP juga mendapat salinan.

318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:06]

Ya, PDIP tahu itu?

319. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [24:07]

Bawaslu juga mendapat salinan.

320. PEMBICARA: [24:10]

Tidak tahu, Yang Mulia. Kita tidak pernah merekap itu karena pelaksanaan itu bukan (...)

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:13]

Jadi pada waktu (...)

322. PEMBICARA: [24:14]

Bukan ... bukan ... bukan rekapitulasi.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:14]

Pembukaan kotak suara, Anda anu enggak, hadir enggak, pembukaan kotak suara?

324. PEMBICARA: [24:19]

Yang saksi kita hadir pada waktu itu.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:20]

Hadir.

326. PEMBICARA: [24:21]

Ya, tapi ... tapi tidak dilakukan rekap. Kita juga aneh juga, kok bisa dia melakukan rekapitulasi sendiri. Padahal kan hanya untuk mengambil alat bukti, toh.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:29]

Itu mengambil alat bukti, dikopi, aslinya tetap dikembalikan lagi, tapi kopiannya diserahkan ke Mahkamah, kan?

328. TERMOHON: NURUL MUBAROK [24:36]

Ya.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:36]

Sebagai bukti, kan?

330. TERMOHON: NURUL MUBAROK [24:37]

Ya.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:38]

Karena ini adalah perkara yang di sini?

332. TERMOHON: NURUL MUBAROK [24:40]

Ya.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:40]

Kenapa kok itu sudah dia punya, sudah dianalisis begitu?

334. TERMOHON: NURUL MUBAROK [24:43]

Saya kurang tahu, Yang Mulia.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:45]

Nah, ini gimana ini? Ha? Dapat dari mana?

336. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [24:50]

Kami mendapat dari KPU, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:52]

Lho, kok bisa KPU enggak ... bilang ... ah, dapat kok. KPU-nya kan di sini. Ini KPU, kan?

338. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [24:58]

Ya, mendapat salinan dari KPU, Yang Mulia.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:59]

Lho, kok KPU?

340. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [25:00]

Bukan ... bukan hanya kami, Yang Mulia. Di situ hadir Bawaslu, saksi PDIP (...)

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:05]

Ya.

342. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [25:05]

Saksi PAN.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:06]

Tapi kan enggak dikasih?

344. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [25:07]

Semuanya mendapat, Yang Mulia, salinan dikasih.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:09]

Lho, kok bisa? Coba, KPU?

346. TERMOHON: YULIANTO SUDRAJAT [25:13]

Izin, Yang Mulia. Hadir pada kesempatan ini KPU OKI.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:17]

KPU OKI?

348. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [25:18]

Saya, Yang Mulia.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:19]

Ya, itu gimana pada waktu pembukaan kotak suara?

350. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [25:23]

Kami dari KPU (...)

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:24]

Untuk (...)

352. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [25:25]

Tidak pernah merasakan untuk memberikan salinan atau mengopi kepada pihak-pihak terkait yang menyaksikan, Yang Mulia. Tidak pernah memberikan, Yang Mulia.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:34]

Gimana ini? Makanya saya kaget. Biasa memang begitu perkara ini diperkarakan di Mahkamah, KPU berkepentingan untuk me ... menyampaikan bukti yang asli, yang plano. Untuk kepentingan bukti yang disampaikan menjawab dalil Para Pemohon. Lho, tapi kok ini bisa tahu itu dari mana? Makanya saya kaget.

354. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [26:02]

Kami mendapatkan, Yang Mulia.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:02]

Lho, itu dari sana bilang enggak dapat, kok. PDIP bilang juga enggak dapat, kok. Gimana ini?

356. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [26:09]

Operator yang ... apa ... yang memperbanyak itu mengasih kepada seluruh saksi yang hadir, Yang Mulia.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:14]

Lho, kok bisa? Ini gimana? Yang salah siapa, KPU? Operatornya memberi itu?

358. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [26:20]

Operator juga tidak merasa menyerahkan, Yang Mulia.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:23]

Gimana ini? Ini ada yang nggak benar ini prosesnya.

360. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [26:28]

Ya, tapi kami mendapat ... seluruh saksi juga dapat, Yang Mulia.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:30]

Lho, PDIP bilang enggak dapat kok.

362. PEMBICARA: [26:37]

Enggak, saksi PDIP enggak dapat. Karena itu kan hanya pengambilan alat bukti, bukan rekapitulasi. Kok Saudara bisa tahu juga rekapitulasi? Dari mana?

363. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [26:39]

Saksi yang hadir yang mendapat, Mulia. Yang hadir waktu pembukaan kotak suara yang dapat, Yang Mulia.

364. PEMBICARA: [26:45]

Izin, Yang Mulia, kalau (Ucapan tidak terdengar jelas) dan PDIP pasti enggak dapat, Yang Mulia.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:47]

Bawaslu, gimana, Bawaslu?

366. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [26:52]

Izin, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:53]

Ya.

368. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [26:53]

Bawaslu tidak pernah dapat salinan. Tapi Bawaslu ada Berita Acara terkait pembukaan (...)

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:57]

Berita Acara (...)

370. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [24:57]

Kotak itu.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:58]

Berita Acara pembukaan kotak, kan?

372. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [26:59]

Kotak. Betul, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:59]

Ya. Lho, ini gimana? Makanya saya bingung ini, tadi saya mau tanya. Ini dapat data dari mana? Setelah saya cermati, lho, lucu ini jadinya. Yang bis ... boleh menganalisis data yang serahkan bukti itu di sini. Kenapa dia sudah bisa menganalisis begitu? Gimana ini? Lucu ini, ada yang lucu ini. Ini kok Indonesia semakin kisruh gini, gimana sih pemilunya? Lho, kok malah Anda ketawa? Ya, Anda dapat dari mana kok? Ha?

374. TERMOHON: YULIANTO SUDRAJAT [27:37]

Izin, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:38]

Itu yang dianalisis dari mana itu?

376. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [27:41]

Yang dianalisis seluruh saksi itu dapat salinan berupa PDF, Yang Mulia.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:47]

Lho, malah PDF?

378. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [27:47]

Ya, kemudian PDF itu kami print dan (...)

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:51]

Ini apa ini ... benar enggak ini? PDF-nya kayak apa, PDF-nya? Coba, kita lihat.

380. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [27:57]

Ya, file PDF.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:59]

PDF-nya kayak apa, coba?

382. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [28:00]

Izin, yang Mulia. Untuk handphone-nya ditinggal di bawah, Yang Mulia.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:07]

Wah, kacau ini.

384. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [28:10]

Boleh kami jadikan alat bukti tambahan, Yang Mulia? Nanti, Yang Mulia.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:12]

Enggak bisa itu, yang punya pastinya buktinya dari sini. Ya, diambil coba, diambil handphone-nya, diambil. Itu enggak bisa dijadikan bukti, itu yang punya sana. Kalau Anda punya hanya salinan. Jadi, Saksi Anda itu bawanya salinan, kumpulan salinan. Yang asli, itu yang punya sana. Plano yang asli itu sana. Bawaslu saja punya hanya salinan. Lho, kok sekarang sudah punya? Ini pencurian atau apa ini? Ini bisa diperkarakan pidana ini. Coba handphone-nya dibawa naik, kita akan lihat. Aneh ini. Jadi, selama saya 2014-2019 (...)

386. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [29:08]

Saya izin mengambil keluar sebentar, Yang Mulia.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:09]

Ya, diambil sebentar. Ya, kita ... harus kita selesaikan dulu ini, ya. Ini Prof. Anwar, saya, tiga kali, Prof. Enny dua kali. Baru kali ini. Jadi, pembukaan kotak itu dilakukan oleh KPU dalam rangka KPU menjawab permohonan Pemohon, Termohon harus menjawab, jawabannya diikuti bukti. Lah, supaya bukti itu autentik, diambil dari kotaknya. Dari kotak itu dibawa, dikopi, diserahkan di sini. Aslinya dikembalikan lagi di kotak, terus disegel lagi, kan gitu. Lho, kok bisa dapat tuh ... itu gimana? Jadi, saya kaget tadi. Lho, gimana ini, ya?

388. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [30:05]

Mohon izin, Yang Mulia.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:05]

Ha? Gimana?

390. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [30:06]

Mohon izin, Yang Mulia, menyampaikan (...)

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:07]

Ya, apa?

392. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [30:09]

Jadi, pada tanggal ... kalau enggak salah 3 April itu, Yang Mulia. Ada dua kali mau pembukaan kotak itu, kan?

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:18]

Ya.

394. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [30:19]

Nah, yang pertama, kami mendapat undangan untuk menghadiri pembukaan boks pengambilan alat bukti. Kemudian, setelah kami sampai di KPU dan mau menyaksikan pembukaan boks kotak suara, sebelum

pembukaan kotak suara, kami bertanya kepada pihak KPU yang waktu itu diwakili oleh ... kalau tidak salah kabag hukum apa kabag apa itu, kan (...)

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:46]

Bukan komisioner kalau itu?

396. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [30:47]

Ya, he eh. Nah, kami bertanya kemudian, "Dalam rangka apa pembukaan boks plastik?"

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:55]

Ini kok ada gangguan? Teknisi ... teknisi, ada gangguan, tolong. Ya, dilanjutkan.

398. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [31:05]

"Dalam rangka apa pembukaan boks plastik?"

Kemudian, dijelaskan kepada kami yang hadir, di situ ada saksi dari PAN, Saksi dari PDIP, kemudian dari Bawaslu, dan juga dari polres. Disampaikan bahwa pembukaan boks plastik dalam rangka untuk mengambil daftar alat bukti.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:24]

Lah, ya, mengambil alat bukti (...)

400. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [31:27]

Ya, daftar alat bukti.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:27]

Alat bukti itu dikopi (...)

402. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [31:27]

Ya.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:28]

Kopiannya diserahkan sebagai bukti, yang dilampiri jawaban Termohon, kan begitu, kan?

404. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [31:36]

Ya.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:37]

Lha, kok bisa Anda dapat itu lho, dari mana?

406. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [31:40]

Kemudian, dijelaskan kepada kami bahwa nanti kita akan membuka boks plastik, mengambil daftar alat bukti disaksikan oleh para saksi, dan juga pihak Bawaslu, dan juga pihak lainnya.

Selanjutnya, setelah alat bukti itu diambil, nanti akan digandakan katanya. Digandakan, yang asli nanti dikembalikan lagi ke dalam kotak, yang apa ... kopian nanti untuk daftar alat bukti. Terus (...)

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:11]

Lah, ya. Daftar alat bukti serahkan di sini.

408. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [32:14]

Ya, terus kami tanya, "Kami sebagai Saksi ini, apakah juga dapat salinan?"

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:18]

Lho, ya, salinannya sudah dapat.

410. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [32:20]

"Dapat," katanya, kan?

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:22]

Ya, dapatnya yang dulu pada waktu Anda menugaskan saksi mandat di TPS, dapatnya salinan dari situ.

412. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [32:31]

Ya, "Dapat," katanya penjelasan waktu itu, Yang Mulia.

Nah, 3 April itu, waktu itu karena kami tanggal 3 April itu merasa keberatan untuk buka kotak, kan. Sehingga pada tanggal 3 April itu, pembukaan kotak ditunda. Dan selanjutnya (...)

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:52]

Lho, kalau tanggal 3 April itu bukan untuk kepentingan ke sini.

414. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [32:56]

Untuk ke sini, Yang Mulia.

415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:57]

Lah, ini yang 29 April ini apa ini?

416. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [33:00]

Ya, selanjutnya (...)

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:00]

Tadi Anda mengatakan (...)

418. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [33:01]

Selanjutnya (...)

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:02]

29 April yang dibuka kotak.

420. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [33:04]

Ya ... ya ... ya (...)

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:05]

Saya tanya KPU. Pembukaan kotak untuk mengambil bukti itu kapan? 29 April. Tanggal 3 April ada pembukaan kotak? Tidak ada. Lho, gimana?

422. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [33:19]

Tanggal 3 April itu, Yang Mulia, kami dapat undangan. Karena kami keberatan, waktu itu ditunda, diagendakan lagi tanggal 29 April.

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:28]

Lha, ya.

424. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [33:28]

Baru tanggal 29 April (...)

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:28]

Lha, ya, makanya itu. Kan ini 29 April kan yang (...)

426. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [33:30]

Ya.

427. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [33:31]

Izin, Yang Mulia.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:32]

Siapa?

429. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [33:35]

Kami dalam permohonan ini mengajukan dua dapil, Yang Mulia, Dapil OKI dan Dapil Lahat. Saya perlu menerangkan dari apa yang kami konfirmasi ke DPP ... DPD untuk wilayah Lahat dan OKI. Memang undangan itu datang dua kali, Yang Mulia.

Untuk OKI dulu, Yang Mulia, saya terangkan. Undangan di DPD itu datang 2 kali. Yang pertama itu tanggal 29, Yang Mulia. Itu terlaksana, ya.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:03]

29 April?

431. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [34:04]

Eh, yang pertama itu tanggal 3, Yang Mulia.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:06]

3?

433. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [34:06]

Tanggal 3 itu enggak terlaksana. Diundang, tapi sudah hadir dan tidak terlaksana pembukaan itu.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:12]

Ya. Berarti tidak terjadi pembukaan?

435. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [33:14]

Ya.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:15]

Ya, sudah selesai.

437. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [34:15]

Kemudian, tanggal 29 itu baru terlaksana, Yang Mulia.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:18]

Ya, 29 terlaksana.

439. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [34:20]

Ya.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:20]

Itu 29 itu dibuka (...)

441. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [34:23]

Ya.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:23]

Diambil, difotokopi, diserahkan di sini untuk alat bukti dari Pihak Termohon.

443. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [34:30]

Nah kemudian ini untuk Lahat 2, Yang Mulia.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:33]

Lho, enggak. Ini persoalannya jangan ke Lahat.

445. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [34:35]

Oh.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:35]

Persoalan ke OKI dulu.

447. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [34:38]

Kita terangkan yang ini dulu, Yang Mulia.

448. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [34:40]

Izin, Yang Mulia. Pada saat tanggal 3 April itu, Yang Mulia, dapat undangan. Terus tanggal 4-nya untuk dilaksanakan pembukaan kotak. Nah, kebetulan saya sendiri yang hadir, Yang Mulia, waktu itu.

Nah, kenapa (...)

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:50]

Enggak. Jadi kan tanggal 4 kan (...)

450. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [34:50]

Kami membuat ... sebentar, Yang Mulia, saya lanjutkan, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

Tanggal 4 tersebut, Yang Mulia, kami keberatan karena tidak ada perintah dari Termohon, yakni KPU RI, makanya tidak dilanjutkan untuk pembukaan kotak.

Nah kemudian, kami mendapat undangan kembali. Tanggal 29, itu dilaksanakan. Dengan syarat, mereka KPU, memberikan salinannya kepada setiap saksi yang hadir, Yang Mulia.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:17]

Lho, Kok bisa?

452. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [35:18]

Dalam bentuk PDF, Yang Mulia.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:20]

Lho, Kok bisa? Pembukaan kotak ... kotak suara, pengambilan bukti plano itu dipakai sebagai bahan (...)

454. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [35:30]

Nah inilah, Yang Mulia, yang terjadi di KPU OKI, Yang Mulia. Yang sebenar-benarnya, Yang Mulia.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:33]

Gimana, KPU OKI, benar itu?

456. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [35:36]

Ini, Yang Mulia.

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:38]

Enggak, sebentar. Anu, Prof.
Benar enggak, KPU OKI, itu kayak gitu itu?

458. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [35:42]

Maaf, Yang Mulia. Kami tidak merasa pernah menyerahkan alat bukti kepada pihak (...)

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:47]

Sekarang PDF-nya kayak apa ini? Tadi katanya ada di handphone itu?

460. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [35:51]

Ya, ada, Yang Mulia.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:51]

Kayak apa coba? Bawa sini. Tolong, Petugas, didampingi ini. Gimana? Itu sebetulnya KPU membuka kotak disaksikan oleh semua pihak supaya sah, yang diambil itu betul-betul yang autentik, tapi bukan dibagikan. KPU-nya sini, KPU-nya, KPU OKI.

Yang Mulia Prof. Anwar, mau menyaksikan ini. Ini asli ini?
Ini KPU ini dari mana ini kayak gini ini?

462. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [36:50]

Saya tidak tahu, Yang Mulia. KPU tidak tahu itu, Yang Mulia, dari mana.

463. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [37:01]

Saudara apa? Ketua?

464. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [37:02]

Saya Kepala Divisi Teknis.

465. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [37:05]

Ketuanya ada di sini?

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:08]

Komisionernya enggak ada?

467. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [37:09]

Saya Komisionernya Divisi Teknis.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:11]

Oh, Divisi Teknis, ya?

469. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [37:13]

Ya.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:13]

Lah, ini?

471. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [37:15]

Ada berapa halaman ini?

472. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [37:17]

Itu TPS 11, Yang Mulia. Mungkin ada TPS-TPS lain, 21 TPS.

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:22]

Ya, ini semuanya asli, tanda tangannya asli. Lah, ini kaya begini ini di-print out, atau dikopi, dipakai untuk lampiran jawaban Termohon. Enggak bisa kepada Pemohon atau enggak bisa Pihak Terkait. Yang Bawaslu saja yang lembaga resmi, dia enggak punya ini, punya salinan yang dulu dikumpulkan dari salinan, tugas pada waktu menugaskan ... apa namanya ... panitia pengawas di tingkat TPS. Itu nanti yang kita adu. Nah, sekarang kalau begitu, ini bukti ini (...)

474. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:01]

Dari siapa itu?

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:02]

Dari siapa?

476. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [38:03]

Tanyakan sama Saksi, Yang Mulia.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:05]

Nah, ini dari mana? Kalau dari KPU, KPU mana? KPU-nya bilang enggak, kok punya?

478. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [38:11]

Kami dapat, Yang Mulia. Seluruh saksi yang lain juga dapat.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:14]

Lho, karena PDIP ditanya, enggak dapat dia?

480. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [38:17]

Bukan dia yang hadir, Yang Mulia.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:18]

Lho, ya, tapi kan dia enggak dapat, dia kan atas nama PDIP.

482. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [38:23]

Dapat, Yang Mulia.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:24]

Ha?

484. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [38:24]

Dapat, Yang Mulia, dalam bentuk PDF.

485. PEMBICARA: [38:26]

Tidak dapat, Yang Mulia, tidak dapat.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:27]

Itu tidak dapat bilanginya?

487. PEMBICARA: [38:28]

Dan tidak ada laporan bahwa saksi kita pun mendapat itu, enggak ada.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:32]

Lha, yang ngirim siapa kalau gitu?

489. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [38:34]

Dari operator yang me-scan.

490. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:36]

Itu nomornya coba, itu nomornya siapa di situ, nomornya yang ngirim?

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:38]

Ini nomor yang ngirim coba, ini coba.

492. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [38:40]

Ini saya dari saksi ... apa ... dari PAN juga PAN ... teman PAN juga yang hadir. Kemudian, saksi yang satu dari PAN yang hadir. Saksi PAN yang hadir itu dapat dari ... apa ... bahkan dari saksi PDIP.

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:56]

Ini coba dibuka lagi nih.

494. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [38:58]

Ya, Yang Mulia.

495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:59]

Gimana? Sebetulnya enggak boleh itu.

496. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:01]

Itu yang satu C.Plano, ya?

497. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [39:04]

Kurang tahu, Yang Mulia, saya belum melihat.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:08]

Gimana kok bisa kayak gini? C.Plano.

499. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:13]

Itu C.Plano, ya?

500. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [39:14]

Ya, Yang Mulia. Ini TPS 2 Desa Mukti Sari, ada 21 TPS.

501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:26]

Lempuing Jaya, Mukti Sari, TPS 2. Ya, ini. Ini juga ada lampirannya berarti ini. Lho, ini ada lampirannya kan, Prof? Itu yang lucu. Jadi lucu ini. Jadi, mestinya kayak begini ini dikopi atau di-print out, dipakai sebagai lampiran jawaban Termohon, tidak dibagikan kepada siapa. Nah ini barang ... barang aslinya yang dikopi dibawa ke sini. Kita saja enggak punya yang PDF itu. Mahkamah saja enggak punya PDF itu. Punyanya fotokopian yang diserahkan oleh KPU sebagai bukti, ini T-23. Lho, kok Pemohon bisa punya? Itu dari mana? Mencuri dari mana? Aneh, kan? Ini ada ... satu, ada kelalaian di KPU OKI. Kelalaian itu bisa tidak kelalaian komisioner, bisa juga di staf yang ada di bawah, yang operator didekati oleh Pemohon, "Saya minta PDF-nya, kemarin sudah dibuka."

502. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [41:13]

Tidak, Yang Mulia. Kesepakatannya memang akan dibagikan kepada saksi-saksi, Yang Mulia, waktu pembukaan itu.

503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:19]

Nah, ini kita tanya. Ada kesepakatan itu?

504. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [41:20]

Tidak ada, Yang Mulia.

505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:21]

Lho, tidak ada, lho. Kesepakatannya kesepakatan gimana? Karena memang menurut peraturan enggak boleh. Mahkamah saja enggak dapat, lho. Ini dapatnya fotokopian atau print out-an. Ini print out, ya, bukan kopi, ya? Print out, tho, ini? Ini aneh sekali ini.

Jadi gimana? Kok sampai Pemohon bisa dapat? Itu yang aneh ini. Masalah kebenaran datanya baru kita lihat kemudian. Yang bisa menyandingkan, kita di sini antara salinan yang dipunyai Pemohon, salinan yang dipunyai Bawaslu, salinan yang dipunyai Pihak Terkait. Tapi jadi aneh kalau Pemohon punya aslinya, itu. Gimana? Makanya saya kaget sekali, mau saya tanya tadi pertama. Lho, dapat data dari mana plano? Karena plano tersimpan aman, rahasia di Termohon.

Sama persis kan, Prof? Nah ini di-print out, dijadikan bukti oleh Termohon yang diajukan di MK. MK itu ngecek salinan yang dipunyai oleh Pemohon, salinan yang dipunyai oleh Pihak Terkait, salinan yang dipunyai oleh Bawaslu. Lho, kok sekarang kok bawa asli. Itu dari mana? Ya, di lingkungan KPU OKI, itu ada yang salah. Mungkin diberikan kepada ... tapi enggak mungkin. Tadi yang dikatakan oleh anu ... Kuasa Hukumnya (...)

506. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [43:44]

Betul, Yang Mulia. Pada tanggal 4 April itu, kan mau dilaksanakan pembukaan kotak dalam rangka pengambilan alat-alat bukti. Namun, kami tidak sepakat, kami minta itu dilakukan perhitungan suara ulang di Mahkamah ... atas perintah Mahkamah Konstitusi. Pas waktu kami lihat, itu tidak ada perintah dari Termohon.

507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:01]

Kalau KPU memang enggak memerintah.

508. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:03]

Oke.

509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:04]

Eh, anu ... Mahkamah tidak memerintah.

510. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:05]

Bukan, dari Termohon, Yang Mulia.

511. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:06]

Tapi ada aturan, kalau itu dipersoalkan (...)

512. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:09]

Pasal 109.

513. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:10]

Di Mahkamah (...)

514. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:11]

Pasal 109 PKPU Nomor 5 Tahun 2024.

515. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:13]

Ya.

516. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:14]

Saya hafal itu, Yang Mulia.

517. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:15]

Dibuka dengan sah (...)

518. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:16]

Sebentar (...)

519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:17]

Tapi tidak ada kopiannya.

520. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:19]

Yang Mulia, waktu itu divisi hukum, Yang Mulia. Waktu itu divisi hukum. Saya ... menyampaikan kepada saya, "Ini dibuka saja, Pak (...)

521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:25]

Lho, Ini divisi hukum, lho.

522. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:27]

Nanti salinannya ... nanti salinannya (...)

523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:28]

Ha?

524. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [44:29]

Teknis, Yang Mulia.

525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:30]

Teknis?

526. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [44:31]

Hukum di luar, Yang Mulia.

527. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:32]

"Nanti salinannya ... apa namanya ... akan diberikan kepada para saksi yang hadir dalam bentuk kopi bisa, dalam PDF bisa."

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:39]

Ada divisi hukumnya?

529. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:40]

Ada rekaman, Yang Mulia.
Nah, divisi Hukum itu, Yang Mulia (...)

530. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [44:43]

Di luar, Yang Mulia.

531. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:43]

Sebentar, sebentar.

532. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:44]

Tim teknisnya, Yang Mulia.

533. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:45]

Jangan nyerocos, saya suruh pergi kamu!

534. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [44:47]

Siap, Yang Mulia.

535. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:51]

Divisi Hukumnya, ada?

536. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [44:52]

Ada di luar, Yang Mulia.

537. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:53]

Suruh masuk.

538. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [44:54]

Izin, Yang Mulia.

539. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:56]

Gimana ini, kok enggak benar semua ini? Silakan duduk dulu, Pak. Ini enggak benar ini. Jadi sebetulnya C-1 ... C.Plano itu adalah dokumen rahasia negara, sehingga disimpan di dalam kotak yang tersegel. Dibuka sedikit saja bermasalah. Segelannya sudah enggak tersegel saja bermasalah, gitu. Lho, kok ini sampai ada Pihak Pemohon yang punya asli dalam bentuk PDF. Ini aneh sekali. Ini gimana ini? Ada kekeliruan di tingkat staf di KPU OKI atau dia juga ada bermain dengan Pihak Pemohon, sehingga Pemohon dapat. Karena saya tanya Bawaslu, enggak punya, kan? Bawaslu pada waktu itu hadir kan tanggal 29? Lho, ini lucu kan jadinya?

540. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [45:38]

Mohon izin, Yang Mulia.

541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:39]

Apa lagi?

542. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [45:40]

Tidak ada permainan, Yang Mulia. Karena seluruh saksi yang hadir itu dapat.

543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:45]

Tapi kok Bawaslu enggak dapat?

544. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [45:47]

PDIP dapat, Bawaslu (...)

545. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:50]

Anda tahu itu dari mana?

546. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [45:51]

Yang hadir dapat. Kemudian (...)

547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:52]

Enggak, saya tanya. Anda ... kok Anda tahu kalau PDIP dapat, yang lain dapat, itu dari mana?

548. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [45:58]

Karena kami duduk berdekatan, Yang Mulia, waktu menyaksikan itu.

549. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:01]

Tapi kenapa Bawaslu malah enggak dapat? Mestinya Bawaslu kalau mau dapat, dapat duluan dia.

550. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [46:08]

Ya. Yang hadir dapat yang mewakili Bawaslu.

551. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:11]

Bawaslu hadir, ya?

552. BAWASLU: [46:12]

Hadir, Yang Mulia.

553. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:13]

Lho, itu hadir. Bawaslu hadir, enggak dapat kok dia.

554. BAWASLU: [46:17]

Yang hadir kami suruh naik ke sini, Yang Mulia.

555. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:20]

Ya, silakan.

556. TERMOHON: YULIANTO SUDRAJAT [46:23]

Izin, Yang Mulia. Barangkali juga nanti dikonfirmasi ke Bawaslu. Apakah betul juga ada kesepakatan-kesepakatan soal pembagian itu?

557. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:28]

Lah, ya, makanya itu nanti akan kita lihat, betul.

558. TERMOHON: YULIANTO SUDRAJAT [46:30]

Bawaslu kan sebagai pihak pengawas, Yang Mulia.

559. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:32]

Ya, nanti yang mengawasi, nanti akan kita anu.

560. TERMOHON: YULIANTO SUDRAJAT [46:34]

Terima kasih, ya.

561. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:38]

Bawaslu yang hadir juga naik, ya, supaya kita bisa konfirmasi. Ya, silakan, Prof.

562. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:44]

Saudara Saksi, tadi mengatakan yang duduk sebelahnya PDI, ya. Terus sebelahnya lagi siapa? Dari partai apa?

563. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [46:54]

Kami berdekatan, Yang Mulia. Yang hadir saat itu saksi dari PAN.

564. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:57]

Saudara sendiri datang? Saudara sendiri datang waktu itu?

565. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [46:57]

Saya datang, Yang Mulia.

566. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:00]

Itu dapatnya langsung Saudara itu?

567. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:03]

Kami saksi berdua dari PAN, saya dapat dari saksi PAN yang satunya.

568. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:08]

Yang satunya. Yang dikasih satunya?

569. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:09]

Ya, ya, Yang Mulia.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:10]

Jadi, Anda tidak dapat langsung dari KPU, tapi dari PAN?

571. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:13]

Dari saksi PAN. Yang ... saksi PAN yang satunya (...)

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:16]

Tapi tidak dari KPU, ya? Tadi Anda bilang dapat dari KPU?

573. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:21]

Saya dari saksi PAN yang satunya, Yang Mulia.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:23]

Lah, ya, tapi tidak dari KPU, kan?

575. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:25]

Saksi yang satunya dapat dari KPU, Yang Mulia.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:28]

Enggak. Ya, belum tentu dia bilang dari KPU. Tapi Anda tadi mengatakan, Anda dapat dari KPU? Ya, kan tadi ngomong?

577. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:37]

Ya, ya, Yang Mulia.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:39]

Tapi ternyata Anda tidak dapat dari KPU, kan? Dari PAN, kan?

579. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:43]

Ya, bukan langsung, Yang Mulia.

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:45]

Lha, ya, enggak. Dari PAN, kan?

581. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:00]

Ya.

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:48]

Tapi bukan dari KPU, kan? Dari KPU atau dari PAN?

583. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [48:53]

Ya, Yang Mulia, dari PAN.

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:56]

Jadi dari PAN sekarang. Bawaslu saja enggak dapat. Karena Bawaslu enggak sebalahan sama PAN, ya? Gimana jadinya ini? Ha? Jadi aneh. Itu soalnya persoalannya persoalan aneh.

Monggo, silakan, Prof.

585. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:16]

Saudara Saksi, Saudara berdua datang ke situ tadi? Ke ... pada waktu itu menyaksikannya berdua?

586. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [49:22]

Ya, Yang Mulia.

587. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:23]

Berdua, dengan temannya yang PAN?

588. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [49:24]

Ya, Yang Mulia.

589. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:25]

Saksi PAN berdua?

590. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [49:26]

Ya, Yang Mulia.

591. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:27]

Kemudian yang dikirim PDF itu, teman Saudara itu?

592. PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [49:29]

Ya, Yang Mulia.

593. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:31]

Saudara tahu persis, dia dikirim PDF?

594. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [49:35]

Ya, seluruhnya dapat, Yang Mulia.

595. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:36]

Enggak. Saudara tahu enggak, kalau dia dapatnya dikirim lewat PDF itu (...)

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:42]

Ini Bawaslu, ya?

597. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:43]

Via handphone, tahu enggak? Teman yang Saudara ... itu kan Saudara datang berdua?

598. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [49:49]

Ya.

599. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:50]

Terus dia dapatnya itu dikirim versi PDF itu lewat WA itu?

600. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [49:57]

Ya, lewat yang ... yang operator, Yang Mulia.

601. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:00]

Ya, enggak. Pertanyaan saya tadi, Saudara datangnya berdua?

602. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:04]

Ya, Yang Mulia.

603. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:05]

Datang berdua itu sama-sama dari PAN ... saksi PAN?

604. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:08]

Ya, Yang Mulia.

605. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:09]

Nah, Saudara kan tidak dapat langsung nih?

606. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:10]

Ya, Yang Mulia.

607. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:11]

Dapat dari temannya itu?

608. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:12]

Ya, Yang Mulia.

609. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:13]

Nah, temannya itu dapatnya dari mana? Dari mana? Dari operator mana itu dapatnya tadi bilang operator? Enggak tahu, Saudara, dapatnya dari mana?

610. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:29]

Dari operator itu, Yang Mulia.

611. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:30]

Lha, operatornya siapa?

612. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:32]

Tidak tahu, Yang Mulia, namanya.

613. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:35]

Kemudian yang Saudara mengatakan, "Yang lain dapat," tadi menyebut PDI. PDI dapat itu dari sama juga?

614. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:40]

Ya, Yang Mulia.

615. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:41]

Isinya sama seperti itu?

616. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:42]

Ya, Yang Mulia.

617. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:43]

Saudara ... Saudara lihat sendiri dapat dia?

618. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:45]

Ya, Yang Mulia. Karena kami seluruhnya duduk berdekatan, Yang Mulia.

619. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:47]

Dalam bentuk apa dapatnya itu?

620. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [50:49]

Dalam bentuk PDF, Yang Mulia.

621. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [50:50]

Izin, Yang Mulia. Bawaslu, tolonglah ... takut ini (...)

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:53]

Sebentar, sebentar.

623. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [50:54]

Saya melihat seakan-akan ada tekanan dari komisioner (...)

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:56]

Enggak, sebentar, enggak ada. Anda jangan prejudice gitu, nanti kita yang anu.

Ya, oke. Sekarang yang dari KPU, itu Saudara?

625. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:11]

Saya, Yang Mulia.

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:12]

Saudara pada waktu itu, menjanjikan dapat anu ... semuanya dapat salinan anu ... salinan C.Plano?

627. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:22]

Tidak ada, Yang Mulia.

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:23]

Tidak ada?

629. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:24]

Tidak ada.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:25]

Anda di sana sebagai apa? KPU?

631. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:28]

Saya Divisi Hukum, Yang Mulia.

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:29]

Divisi Hukum Komisioner?

633. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:31]

Komisioner.

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:32]

Waktu itu pembukaan kotak tanggal 29, ada di situ?

635. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:36]

Ada, Yang Mulia.

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:37]

Anda menjanjikan akan memberikan salinan C.Plano?

637. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:42]

Tidak ada, Yang Mulia.

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:44]

Tidak?

639. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:45]

Tidak, Yang Mulia.

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:47]

Lho, ini tidak.

641. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [51:48]

Izin, Yang Mulia, klarifikasi. Kasubbag hukum atas nama Cemi, Yang Mulia.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:52]

Kasubbag hukum. Ada kasubbag hukum, tahu kalau itu? Ha?

643. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [51:55]

Tidak ada, Yang Mulia, tidak berangkat.

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:57]

Eenggak, tapi itu bisa saja kasubbag hukum yang menjanjikan. Bisa, enggak? Eenggak berani, kan?

645. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [52:03]

Saya ... saya ... saya rasa tidak berani, Yang Mulia.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:11]

Kalau kasubbag hukum di bawah Anda?

647. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [52:13]

Ya, Yang Mulia.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:15]

Terus pada waktu kotak suara, kasubbag hukumnya hadir?

649. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [52:17]

Hadir, Yang Mulia.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:18]

Dia menjanjikan mau memberikan salinan C-1 Plano?

651. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [52:22]

Tidak ada, Yang Mulia.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:23]

Itu jadi dikopi atau di-print out, dijadikan dasar pembuktian yang diajukan oleh Termohon, ya? Itu, kan?

653. TERMOHON: MUHAMMAD AMIN [52:32]

Ya, Yang Mulia.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:34]

Oke, terus tadi yang dari Bawaslu?

655. BAWASLU: [52:38]

Izin, saya tidak mendoktrin apa pun. Saya bilang untuk bicara jujur, sejujur-jujurnya. Terima kasih, Yang Mulia.

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:44]

Ya, silakan. Pada waktu pembukaan kotak suara 29 April, Anda hadir?

657. BAWASLU: M. KAFRAWI [52:50]

Kebetulan staf kita yang hadir, Yang Mulia.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:52]

Oh, yang hadir stafnya?

659. BAWASLU: M. KAFRAWI [52:53]

Ya.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:55]

Terus?

661. BAWASLU: M. KAFRAWI [52:56]

Pada waktu itu, staf kita itu memfoto itu satu-satu itu, Yang Mulia.

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:00]

Memfoto apa?

663. BAWASLU: M. KAFRAWI [53:01]

C.Hasil itu, Yang Mulia, yang ... C.Plano.

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:04]

C.Plano difoto?

665. BAWASLU: M. KAFRAWI [53:05]

Difoto. Dan itu jadi pegangan kita dan kita pun dapat Berita Acara dari KPU. Nah, tapi memang ada juga kita mendapatkan dari staf ... antarstaf itu mendapatkan ... apa namanya ... PDF.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:20]

Oh, dapat PDF?

667. BAWASLU: M. KAFRAWI [53:21]

Dapat PDF dari Saudara Hamzah kalau tidak salah namanya itu.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:27]

Hamzah?

669. BAWASLU: M. KAFRAWI [53:32]

Ya, atau Kopa ... Kopa atau Hamzah, gitu. Jadi, staf kita itu (...)

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:04]

Tapi ... tapi waktu itu ada pembicaraan yang dilakukan oleh KPU, "Nanti semuanya dapat apa ... bukti yang akan disampaikan ke Mahkamah berupa C.Plano," gitu?

671. BAWASLU: M. KAFRAWI [53:46]

C.Plano itu kan dimasukkan lagi ke dalam kotak itu, Yang Mulia.

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:49]

Ya.

673. BAWASLU: M. KAFRAWI [53:50]

Jadi, kalau Bawaslu posisinya pada waktu itu karena sudah memfoto, ya, kami sudah punya ... punya (...)

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:56]

Itu C.Salinan atau C.Plano yang difoto?

675. BAWASLU: M. KAFRAWI [53:58]

C.Plano. C.Plano dibuka satu-satu dan difoto.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:02]

Ini ... persis ini, enggak? Coba, kamu ke sini! Yang punya Anda, seperti ini persis?

677. BAWASLU: M. KAFRAWI [54:21]

Ya, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:23]

Sama persis?

679. BAWASLU: M. KAFRAWI [54:26]

Saya enggak tahu ininya ... yang ... saya bawa juga ini, Yang Mulia.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:29]

Kayak apa? Kayak apa? Enggak usah ... enggak usah ke sini. Dekat-dekat Hakim, tabu.

681. BAWASLU: M. KAFRAWI [54:56]

Ada dua itu, Yang Mulia.

682. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [54:58]

Ini ada dua?

683. BAWASLU: M. KAFRAWI [55:04]

Itu saya kopi satunya, Yang Mulia.

684. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [55:05]

Oh, kopi, kopinya.

685. BAWASLU: M. KAFRAWI [55:07]

Ya, yang ini print kalau enggak salah. Lempuing, Yang Mulia. Tugumulyo ada juga itu, Yang Mulia. Mungkin susunannya beda sama dari ini. Ada, Yang Mulia. Kita ambil yang itunya saja, Yang Mulia, yang apa ... yang di ... yang diapakan Pemohon saja.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:32]

Ya. Ya, sudah, kembalikan.

687. BAWASLU: M. KAFRAWI [56:34]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:37]

Ya, jadi di Pemohon itu juga enggak salah dia punya itu karena yang salah ini kayaknya di KPU-nya. Ya, di KPU-nya, di stafnya, tataran stafnya ini, ya. Tapi kenapa bisa difoto juga oleh Bawaslu? Jadi kalau kita itu, selama ini Bawaslunya di daerah agak ... ya, tidak 100%, tapi ada ... agak mendekati apa yang dilakukan Bawaslunya banyak yang betul, ya. Jadi, Bawaslu memfoto. Jadi, tadi Pemohon, Kuasa Hukumnya juga

jangan prejudice dengan itu. Tadi betul itu, ya, Mas Bawaslu, ya. Jadi, jangan begitu di persidangan.

689. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [57:28]

Kami, Yang Mulia.

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:29]

Ya, tapi tadi kan kau mengatakan, "Itu didoktrinasi, ditekan."
Enggak ada yang nekan. Di situ (...)

691. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [57:34]

Jangan sampai ... saya bilang, "Jangan sampai," Yang Mulia.

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:34]

Malah dia suruh bicara jujur, kok.

693. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [57:37]

Ngomong, "Jangan sampai," Yang Mulia. Saya ngomong, "Jangan sampai."

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:40]

Ya, minta maaf Anda pada sana.

695. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [57:42]

Kalau ada kekeliruan, ya, saya minta maaf.

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:44]

Nah, gitu.

697. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [57:44]

Saya ngomong, "Jangan sampai."

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:45]

Ya, kan, enggak benar.

699. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [57:48]

Karena kita mau yang benar karena Saksi kami tadi juga (...)

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:51]

Tadi perintahnya untuk mengatakan yang benar kan, yang jujur. Jadi, semua dibawa sumpah, lho, ini, ya.

701. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [57:58]

Siap, Yang Mulia.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:59]

Jadi, kita harus betul-betul. Ini Pihak KPU-nya juga mungkin apa yang dikatakan benar, tapi staf-nya yang enggak benar ini. Jadi, mengambil itu sebetulnya ngambil C.Plano, di-print, atau difotokopi, dijadikan bukti, di sini dinomori dengan kode T. T itu bukti dari Termohon. Dibawa ke sini untuk dicocokkan karena Pemohon itu pasti buktinya C-nya C.Salinan. Pihak Terkait punya C.Salinan. C.Salinan itu dikumpulkan dari TPS-TPS saksi mandat. Lha, kalau kemudian dia punya plano, lho, dari mana punya plano? Makanya saya kaget. Yang berhak mencocokkan, berhak menganalisis bukan Saksi, tapi Mahkamah nanti, begitu.

Ya, jadi tolong nanti, KPU OKI, ya, diusut. Itu bisa dilaporkan ke polisi. Itu pelanggaran hukum yang berat. Mempersilakan pihak luar untuk memfoto bukti autentik yang merupakan rahasia negara, ya.

Sama di Mahkamah. Pada waktu dulu, ya, enggak? Kalau enggak salah Yang Mulia Prof. Anwar masih wakil, saya ketua. Ada dokumen permohonan dari Pemohon dalam PUU, ternyata kemudian hilang. Kita usut, siapa? Ternyata itu di ... dokumen di ruang rahasia, diambil oleh sekuriti yang menjaga di situ, terus dibawa keluar. Ini terus kita laporkan ke polisi. Di Bareskrim akhirnya dia dipidana. Jadi, itu juga sebetulnya membawa dokumen rahasia negara yang tidak ... diperoleh tidak sah. Jadi, bahaya begitu itu.

Jadi, kita mohonlah kita bernegara itu yang betul, ya. Ada aturannya, ada ketentuannya yang baik, dilandasi dengan etiket baik, ya. Jadi, mungkin enggak tahu dia posisinya kayak begitu. Ini rahasia negara, lho, enggak boleh, lho, yang tahu hanya KPU. Ini kalau begini ini jadi masalah besar dalam pemilu. Kita mencoba pemilu itu menegakkan betul suara rakyat itu harus kita hargai, hak Konstitusional warga, rakyat yang berdaulat dalam negara demokrasi. Tapi begini ini, jadinya yang genuine hasil pemilu itu kayak apa, itu kita jadi susah untuk menentukan.

Ya, sekali lagi, jadi begini, Pihak Pemohon juga memperolehnya ... ya, saya mohon kalau kayak begitu, ya, jangan diperoleh itu. Malah kayak gitu itu dilaporkan. Ini mestinya dokumen negara, dilaporkan, kok bisa sampai keluar? Jangan malah dipakai pembuktian di pengadilan, dilaporkan mestinya. Ya, ini untuk ke ... perhatian kita bersamalah. Mari kita bernegara, kita orang terdidik semua kok. Yang di sini kan elite-elite yang terdidik, kan? Jadi harus menjalankan dengan baik, dengan etiket yang baik. Negara Indonesia bisa negara ... menjadi negara maju kalau semuanya dengan etiket baik, kita jujur, kita adil, ya, menjaga betul suara rakyat, ya.

Ya, kita lanjutkan sekarang. Jadi, nanti kita akan anu ... kalau kita cocokkan semuanya, kemudian akhirnya tidak benar, nanti putusnya juga bisa untuk dilakukan penghitungan suara ulang, bisa dilakukan pemungutan suara ulang. Kalau kayak begini ini, bisa juga dilakukan semacam itu, ya.

Jadi tolong itu tadi, Pak ... Pak siapa ini tadi? Pak Syarif, ya? Pak Syarif juga anu, ya ... itu juga mestinya harus Anda ketahui.

703. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:02:49]

Ya, Yang Mulia.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:50]

Anda tingkatnya apa? Pengurus di tingkat Golkar?

705. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:02:55]

Saya KP ... Saksi KPU di ... Saksi di tingkat KPU, Yang Mulia.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:57]

Saksi. Tapi di anu ... aktivis di Golkar, apa?

707. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:00]

Di PAN juga pengurus, Yang Mulia.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:02]

Pengurus?

709. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:02]

Ya.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:02]

Pengurus apa?

711. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:04]

Pengurus di kabupaten.

712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:06]

Kabupaten? PAN atau Golkar?

713. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:09]

PAN, Yang Mulia.

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:10]

Oh, PAN?

715. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:10]

Ya.

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:10]

Anda mestinya juga harus tahu, ini kayak begini ini dokumen negara ini, enggak boleh ke mana-mana.

717. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:16]

Siap, Yang Mulia.

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:17]

Kalau ada kayak begini, harusnya KPU yang itu, harus dilaporkan karena dia harus menjaga rahasia negara, ya?

719. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:25]

Ya, siap, Yang Mulia.

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:00]

Ya, baik. Sekarang kita lanjutkan, ya? Ini kita sudah tahu kuncinya, ya. Sebetulnya sudah tahu persis kuncinya, tapi kita lanjutkan dulu yang pokok-pokoknya saja, ya.

Pak Hidayat, ada lagi yang disampaikan? Apalagi menggunakan nama Hidayat?

721. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:44]

Ya. Izin, Yang Mulia. Masih ada, Yang Mulia.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:46]

Apa?

723. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:04:48]

Saya lanjutkan, Yang Mulia.

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:50]

Jangan menganalisis itu lagi, itu rahasia negara. Yang menganalisisnya harus kita di sini, kok.

725. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:56]

Ya, Yang Mulia.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:56]

Ya.

727. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:03:57]

Ini di TPS 2 dan TPS 3 Desa Tulung Harapan, Yang Mulia. Di TPS 2 dan TPS 3 Desa Tulung Harapan, tadi saya sebutkan di awal PAN kehilangan 20 suara, kemudian PDIP bertambah 19 suara.

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:10]

Lho (...)

729. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:04:10]

Sehingga terdapat selisih 1 suara yang tidak jelas ke mana, Yang Mulia.

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:15]

Oke.

731. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:04:16]

1 suara yang masuk ke dalam hitungan partai apa. Ke mana 1 suara itu, Yang Mulia ... Yang Mulia? Di TPS 2 dan TPS 3 ini, hitungan angkanya tidak klop, Yang Mulia.

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:28]

Oke.

733. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:04:28]

Walaupun ini hanya 1 suara, tapi dalam pemilu, 1 suara sangat berharga. Dan 1 suara adalah suara rakyat, Yang Mulia.

Selanjutnya, jika sebanyak 20 suara PAN yang hilang dikembalikan dan jika sebanyak 48 suara PDIP yang bertambah dikurangi, maka terdapat selisih 7 suara, Yang Mulia.

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:53]

Ya, cukup, ya.

735. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:04:56]

Izin (...)

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:56]

Kita sudah tahu persis. Itu ada bukti-buktinya, ya?

737. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:04:59]

Ya. Izin, Yang Mulia.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:01]

Ya, Termohon ... Pemohon, ada bukti-buktinya?

739. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [01:05:04]

Ada, Yang Mulia.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:05]

Itu di bukti berapa itu?

741. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:05:07]

Di ... dari P-82 sampai P-130, Yang Mulia.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:28]

Baik. Ya, ada yang lain lagi, Pak Syarif?

743. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:05:33]

Izin, Yang Mulia. Izin, memohon menyampaikan angka-angka, Yang Mulia. Karena ini sangat penting bagi kami, Yang Mulia.

744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:40]

Apa angka-angkanya?

745. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:05:41]

Suara PAN berdasarkan rekapitulasi Pleno KPU sebanyak 5.598.

746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:48]

5.000 (...)

747. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:04:49]

598.

748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:51]

598. Itu Pleno KPU di mana? Di prov .. di kabupaten?

749. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:05:55]

Ya, KPU kabupaten, Yang Mulia.

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:56]

Oke.

751. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:04:57]

Jika ditambah dengan 20 suara yang hilang, maka akan menjadi (...)

752. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:02]

Lho, Kalau begitu sudah analisis. Kehilangan 20 sudah, enggak usah ditambah.

753. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:06:08]

Siap, Yang Mulia.

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:09]

Jadi, yang benar berapa menurut Anda?

755. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:06:12]

Yang benar 5.618, Yang Mulia.

756. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:14]

6.618.

757. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:06:16]

5 ... 5.000, Yang Mulia.

758. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:18]

5.619.

759. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:06:20]

18 ... 18 suara.

760. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:21]

18. Ya, gitu, ya.

761. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:06:26]

Kemudian (...)

762. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:27]

Terus?

763. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:06:28]

Suara PDIP berdasarkan rapat Pleno KPU sebanyak 16.882 suara.

764. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:36]

882 suara.

765. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:06:38]

Ya. Jika dikurangi dengan 48 suara yang hilang, maka tinggal 8 ...
16.834 suara.

766. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:47]

34 suara, ya.

767. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:06:48]

Ya. Karena di Dapil OKI 6 ini merupakan perebutan kursi kedua bagi PDIP, maka jumlah suara 16.834 setelah dibagi 3, itu tinggal 5.611 suara, Yang Mulia.

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:03]

Ya, masih di bawah PAN.

769. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:07:04]

Ya, jadi terdapat ... ya, jadi terdapat selisih 7 suara dan PAN mendapatkan kursi kedelapan di Dapil 6, Yang Mulia.

770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:13]

Oke. Ya, cukup, ya?

771. SAKSI PEMOHON: SYARIF HIDAYAT [01:07:14]

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

772. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:16]

Ya. Sekarang Pak Anton Amery. Pak Anton Amery di mana ini?

773. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:07:23]

Assalamualaikum wr. wb.

774. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:26]

Walaikumsalam wr. wb.

775. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:07:27]

Mohon izin, Majelis Hakim Yang Mulia.

776. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:29]

Ya.

777. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:07:29]

Perkenalkan, nama saya Anton Amery. Saya Mandat Saksi Partai PAN yang ditugaskan untuk menjadi Saksi Partai PAN pada saat sidang Pleno di tingkat kecamatan ... Kecamatan Lempuing Jaya, Yang Mulia.

778. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:43]

Kecamatan Lempuing Jaya. Oke.

779. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:07:46]

Pada saat persidangan Lempuing Jaya, itu terdapat poin-poin dan kejanggalan-kejanggalan, Yang Mulia.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:51]

Apa kejanggalannya?

781. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:07:52]

Yang kejanggalan, yaitu pada saat saya Pleno, C-1 Salinan dan C-1 Hasil itu semuanya berbeda, Yang Mulia. Lantas, kami mengajukan form keberatan. Akan tetapi, dari pihak PPK (...)

782. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:08]

C-1 Plano dengan C-1 Salinan beda?

783. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:08:11]

Beda, Yang Mulia.

784. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:12]

Oke.

785. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:08:12]

Akan tetapi dari pihak PPK, penyelenggara ... yang menjadi acuan, yaitu C-1 Plano.

786. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:19]

Plano, tho? Yang digunakan karena plano itu yang autentik, kan?

787. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:08:23]

Ya.

788. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:23]

Terus (...)

789. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:08:24]

Dengan adanya itu, Yang Mulia, kami tidak menyandingkan C.Hasil yang kami pegang, Yang Mulia.

790. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:29]

Oke.

791. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:08:29]

C.Hasil Salinan ini.

792. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:30]

Jadi, C-1 Salinannya enggak dipakai?

793. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:08:33]

Ya, tidak dipakai, Yang Mulia.

794. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:34]

Terus yang dipakai untuk melakukan rekapitulasi di tingkat D.Hasil, itu yang C-1 Plano, kan?

795. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:08:40]

Ya.

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:41]

Oke. Terus?

797. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:08:43]

Nah, pada saat itu, Yang Mulia, kami diselenggarakan pada tanggal 18 Februari sampai tanggal 20 Februari. Nah, pada saat 20 Februari, Yang Mulia, dari jam 08.00 WIB sampai jam 04.00 WIB subuh, Yang Mulia. Selalu sampai subuh, Yang Mulia.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:02]

Ya, sekalian subuhan, kan bagus?

799. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:09:03]

Ya. Pada saat itu, Yang Mulia, setelah selesai rekapitulasi, saya diundang kembali oleh pihak PPK untuk hadir pada tanggal 21 untuk menandatangani hasil rekapitulasi tingkat kecamatan di Lempuing Jaya.

800. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:21]

Oke.

801. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:09:22]

Akan tetapi, undangan tersebut tidak mengindahkan, Yang Mulia. Dari pihak PPK mengulur waktu, Yang Mulia.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:30]

Ya.

803. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:09:31]

Pada saat tanggal 20 ... tanggal 22, saya ditelepon dari pihak tim ... ketua tim kami, Yang Mulia. Bahwasanya D.Hasil Kecamatan Lempuing Jaya itu sudah ditandatangani oleh Saudara Tumin, Yang Mulia. Padahal, saya sendiri tidak tahu siapa itu Saudara Tumin.

804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:52]

Oke, yang tanda tangan bukan saksi mandat yang sah?

805. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:09:56]

Ya.

806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:58]

Ya. Terus, apa lagi?

807. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:10:00]

Ada lagi, Yang Mulia. Ini yang ... poin yang sangat penting, Yang Mulia, yang harus saya sampaikan.

808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:03]

Penting menurut Anda, belum tentu penting menurut kita, kan?

809. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:10:08]

Ya, Yang Mulia.

810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:07]

Kenapa itu?

811. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:10:09]

Ya, Yang Mulia.

Pada tanggal 4 Maret 2024, sepulang saya dari banwaslu[sic!] (...)

812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:15]

Ya.

813. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:10:16]

Dalam perjalanan menuju pulang ke rumah, saya bersama ketua tim Lempuing ... Lempuing, bahwasanya ketua tim kami ditelepon oleh pihak PPK Lempuing.

814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:27]

Apa?

815. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:10:28]

Yang bernama Amin Fauzi, Yang Mulia.

816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:30]

He em.

817. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:10:30]

Beliau mengatakan bahwanyasanya ... bahwasanya di Lempuing ... Kecamatan Lempuing, yang di Desa Tulung Harapan, terdapat salah input dan belum di-input, Yang Mulia.

818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:46]

Ya.

819. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:10:48]

Dan juga beliau mengatakan, pihak PPK, bahwasanya PAN mengalami kekurangan 20 suara ... 22 suara, Yang Mulia.

820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:00]

Berkurang suaranya 22?

821. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:11:03]

22. PDI Perjuangan bertambah 19 suara.

822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:05]

PDI tambah 19 suara. Terus?

823. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:11:08]

Ya. Bahkan pihak PPK, Saudara Amin Fauzi, juga menawarkan, Yang Mulia, untuk membenahi atau memperbaiki hasil tersebut, Yang Mulia. Yang belum di-input dan yang salah input, Yang Mulia.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:21]

Oke, siapa tadi PPK-nya?

825. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:11:23]

Amin Fauzi, Yang Mulia.

826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:25]

Amin Fauzi.

827. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:11:26]

Lewat via telepon, dalam saat pengendaraan mobil, saya menyopir (...)

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:30]

Sebentar, saya tanya. Di sana PPK yang namanya Amin Fauzi ada itu?

829. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:11:36]

Siap, tidak (...)

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:38]

Ha? Tapi ada orangnya?

831. SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:11:40]

Ada orangnya.

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:40]

Oke, ya, ada namanya Amin.

833. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:11:42]

Ya.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:43]

Ya, terus.

835. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:11:43]

Lanjut, Yang Mulia.

Terus, Amin Fauzi itu menawarkan kami, Yang Mulia, untuk memperbaiki itu semua. Akan tetapi, pihak tim ... ketua tim kami tidak ... dia menjawab bahwanya sidak ... bukan mewenang kami lagi, Yang Mulia. Dikarenakan pada tanggal 4 Maret tersebut, rekapitulasi kecamat ... tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten sudah selesai, Yang Mulia.

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:06]

Oke.

837. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:12:08]

Ya.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:08]

Ya.

839. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:12:08]

Mungkin cukup itu, Yang Mulia.

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:10]

Oke.

841. SAKSI PEMOHON: ANTON AMERY [01:12:10]

Terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:12]

Walaikumsalam wr. wb.

Nomor 4 sekarang, Pak Aman Supami. Ya, Pak Aman, pada waktu pemilu kemarin sebagai apa?

843. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:12:25]

Siap, Yang Mulia. Sebagai Saksi PAN di tingkat kabupaten.

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:30]

Saksi Mandat PAN di tingkat kabupaten?

845. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:12:33]

Saksi mandat, Yang Mulia.

846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:34]

Sama dengan Pak Syarif Hidayat? Kabupaten lain? Lahat ini?

847. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:12:39]

Kabupaten Lahat.

848. KUASA HUKUM PEMOHON: [01:12:39]

Izin, Yang Mulia. Ini Lahat 2, Yang Mulia.

849. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:12:41]

Lahat ... Lahat 2 saya.

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:43]

Lahat?

851. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:12:44]

Lahat 2.

852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:44]

Tadi Pak ... Pak Syarif Hidayat di OKI?

853. KUASA HUKUM PEMOHON: [01:12:47]

OKI 6.

854. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:47]

Sekarang Lahat, ya?

855. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:12:049]

Lahat saya, Yang Mulia.

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:50]

Oke. Ya, baik. Terus gimana? Jadi, kalau saksi mandat tingkat kabupaten, mau menjelaskan tingkat kabupaten atau tingkat mana?

857. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:12:59]

Sebelum saya menyampaikan konologisnya ataupun ceritanya, izinkan saya sebelum penyampaian saya, saya mohon maaf apabila penyampaian saya kurang pas di Bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa daerah, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb.

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:16]

Walaikumsalam wr. wb.

859. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:13:18]

Yang Mulia, yang kami hormati. Kami menceritakan dari awal dulu, dari konologis yang kami (ucapan tidak terdengar jelas) di MK ini, Yang Mulia.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:29]

Enggak, ini kita ... sambil kita ... kita tanya, kita pandu biar supaya cepat.

861. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:13:34]

Ya. Dari (...)

862. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:35]

Pak Aman itu mau menceritakan apa? Menyampaikan apa? Anda di tingkat kabupaten?

863. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:13:40]

Ya.

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:41]

Saksi mandat di tingkat kabupaten dari PAN?

865. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:13:43]

Ya, siap, Yang Mulia.

866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:44]

Yang mau diceritakan di tingkat kabupatennya atau laporan dari bawah?

867. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:13:49]

Laporan dari bawah yang saya ketahui sampai ke kabupaten, Yang Mulia.

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:54]

Oke.

869. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:13:54]

Sampai ke (...)

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:54]

Yang laporan dari bawah apa dulu?

871. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:13:57]

Yang laporan dari bawah. Pertama-tama, yaitu pada hari Jumat, tanggal ... saya lupa, Yang Mulia, tanggalnya. Di akhir penghitungan di tingkat kecamatan ... PPK Kecamatan Merapi Barat, yaitu akan diumumkan hasil pengumuman D.Hasil dari PPK. Ternyata pada malam itu sekitar pukul 7 ... 18.19 WIB, Yang Mulia, lebih-kurang, saya mendampingi saksi dari Partai PAN. Pada saat itu, terjadi mati lampu, Yang Mulia, di PPK Kecamatan Merapi Barat. Maka (...)

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:36]

Merapi Barat? Mati lampu?

873. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:14:38]

Pengumuman ataupun dari hasil D.Hasil dari PPK itu ditunda dengan kesepakatan ... kesepakatan para sa ... sa ... saksi yang hadir pada saat itu, Yang Mulia.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:48]

Oke ditunda, ditunda kapan?

875. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:14:50]

Ya, ditunda untuk keesokan harinya, Yang Mulia.

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:52]

Keesok harinya.

877. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:14:54]

Kesepakatan dengan jam 14.00 WIB, pada hari Sabtu, Yang Mulia.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:58]

14.00 WIB, hari sabtu.

879. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:14:58]

Seterusnya, pada keesokan harinya, hari Sabtu, kira-kira jam 11.00 WIB, saksi kami yang saksi bermandat ditelepon di pihak PPK Kecamatan Merapi Barat, disuruh merapat ke PPK Kecamatan Merapi Barat, Yang Mulia.

880. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:15:16]

Ya.

881. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:15:16]

Setelah sampai di PPK, yang dilihat ... saya juga ikut mendampingi, yang hadir di sana selain saksi yang lain, tidak ada lagi yang masih berada di tempat PPK tersebut, selain petugas PPK. Kami sepenuhnya tidak kenal, yang kenal itu PPK, Yang Mulia. Sekitar 6-7 orang lagi.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:36]

Ya.

883. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:15:36]

Langsung kami disodorkan, yaitu Berita Acara D.Hasil tadi, Yang Mulia.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:40]

Suruh tanda tangan langsung?

885. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:15:41]

Suruh tanda tangan dan di ... dari DPR RI, dari DPD, presiden, sampai ke tingkat kabupaten, disuruh tanda tangan. Kami belum sempat membaca, Yang Mulia, ataupun melihat perolehan suara yang kami peroleh pada saat itu, Yang Mulia.

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:59]

Itu tanda tangan enggak saksinya?

887. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:16:00]

Setelah itu, tanda ... saksi kami menandatangani D.Hasil itu.

888. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:05]

Saksinya namanya siapa?

889. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:16:07]

Sahirin ... Saudara Sahirin, Yang Mulia.

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:09]

Sahirin.

891. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:16:10]

Ya.

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:11]

Dia tanda tangan?

893. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:16:12]

Seterusnya ... seterusnya, Yang Mulia, saya berinisiatif untuk memfoto ... memfoto D.Hasil itu dan langsung saya kirimkan. Yang saya foto itu hanya lembaran untuk Partai PAN, Yang Mulia.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:26]

Oke.

895. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:16:27]

Ya, secara refleks saja.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:28]

Perolehan PAN, berapa jadinya?

897. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:16:29]

Jadi, saya kirim ke posko. Beberapa saat kemudian, posko menelepon kami, menelepon saya, untuk suara PAN berkurang, Yang Mulia.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:42]

Eenggak, ini yang di sini yang difoto, PAN suaranya berapa?

899. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:16:46]

Yang difoto suara PAN, yaitu pada saat itu versi dari PAN ... sebentar, Yang Mulia.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:14]

PAN berapa?

901. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:17:17]

PAN=307 ... dari ... bukan, maaf, Yang Mulia. Dari PAN, yaitu di Merapi Barat=506, Yang Mulia.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:34]

506.

903. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:17:35]

Ya.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:36]

Ini formulir apa? D berarti?

905. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:17:38]

Di D ... D.Hasil, Yang Mulia.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:40]

D.Hasil.

907. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:17:41]

Ya. Untuk selanjutnya, Yang Mulia, izinkan saya meneruskan kronologisnya, Yang Mulia. Sampai saat itu, kami untuk berkeberatan, Yang Mulia. Untuk keberatan dengan hasil itu, saksi kami, Saudara Sahirin mengisi, mengambil form keberatan, Yang Mulia. Ditandatangani oleh ketua PPK dan ditandatangani oleh saksi kami yang bermandat, Yang Mulia.

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:10]

Oke. Nah ini menurut Anda (...)

909. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:18:12]

Ya.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:13]

Menurut saksi Anda, kalau menurut Formulir C, PAN itu mestinya dapat berapa di Kecamatan Merapi?

911. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:18:22]

Ya, menurut C ... di PAN itu 661, Yang Mulia.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:26]

661.

913. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:18:28]

Ya.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:29]

Di D-nya hanya direkap menjadi hanya 500?

915. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:18:32]

506, Yang Mulia.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:33]

06, ya. Terus, apa lagi?

917. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:18:35]

Untuk selanjutnya, dalam jeda waktu dari PPK sampai ke penghitungan di tingkat kabupaten, saya sebagai saksi di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:46]

Ya. Kabupaten, gimana?

919. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:18:49]

Selesai perhitungan, kami sendiri itu khusus menghadiri untuk Dapil 2 saja, Yang Mulia.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:55]

Ya.

921. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:18:56]

Bukan untuk dapil lain, Yang Mulia (...)

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:57]

Ya, Dapil 2.

923. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:18:58]

Walaupun saya dari Partai PAN.
Selesai penghitungan, pengumuman terakhir dari rekapitulasi dari KPU kabupaten, suaranya tetap tidak berubah.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:09]

Berapa?

925. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:10]

Seperti di kecamatan ... PPK kecamatan Merapi Barat tadi, Yang Mulia.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:14]

506?

927. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:15]

Ya, 506 tadi, Yang Mulia.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:16]

Tetap di kabupaten?

929. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:17]

Tetap.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:18]

Oke.

931. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:19]

Ya. Setelah itu, kami mengajukan instruksi[sic!] di ... ke KPU untuk keberatan pada saat itu, Yang Mulia.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:28]

Oh, terus ada keberatan?

933. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:30]

Ya. Setelah itu, kami berkeberatan dan saran dari pihak KPU untuk (...)

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:37]

Nanti di tingkat gubernur?

935. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:40]

Di (...)

936. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:41]

Tingkat provinsi?

937. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:42]

Di ting ... diselesaikan, dila ... disarankan untuk membuat ... membuat laporan ke tingkat Bawaslu ... Bawaslu kabupaten, Yang Mulia.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:51]

Oke. Terus?

939. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:19:52]

Kami melaporkan hal tersebut, Yang Mulia. Membuat ... melaporkan dengan berkas yang lengkap, kami melaporkan ke Bawaslu. Namun, jawaban dari pihak Bawaslu, laporan kami sudah kedaluwarsa, Yang Mulia. Itu (...)

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:07]

Oke. Pak Aman (...)

941. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:08]

Ya, siap.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:09]

Untuk di tingkat Lahat (...)

943. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:12]

Ya, siap.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:12]

Rekapitulasi, tanda tangan enggak?

945. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:15]

Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:17]

Di tingkat kabupaten?

947. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:18]

Tidak, Yang Mulia.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:19]

Di Kabupaten Lahat, enggak tanda tangan?

949. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:20]

Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:21]

Oke, terus setelah tidak tanda tangan, membuat laporan enggak?

951. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:25]

Membuat laporan ke Bawaslu, Yang Mulia.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:27]

Ke Bawaslu itu tadi?

953. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:28]

Ya, ke Bawaslu tadi.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:29]

Ya, oke. Terus, apa lagi?

955. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:32]

Untuk selanjutnya, Yang Mulia, pada tanggal ... pada tanggal 10 ... pada tanggal 10 Mei, di KPU kami sebagai saksi dari PAN diundang ke KPU untuk pembukaan kotak suara, Yang Mulia, tingkat kabupaten ataupun terutama di Dapil 2, Yang Mulia.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:54]

Ya.

957. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:20:55]

Kami hadir bersama saksi-saksi lain, Bawaslu, beserta KPU, dan saksi yang hadir (...)

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:02]

Untuk di Lahat juga di anu ... dapat salinan?

959. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:05]

Kami, Yang Mulia, izinkan meneruskan cerita saya, Yang Mulia.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:10]

Lho, enggak, saya potong-potong. Kalau Anda cerita, nanti 2 hari, 2 malam enggak selesai.

961. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:14]

Ya. Siap, siap, Yang Mulia.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:15]

Itu yang penting untuk kita saja, untuk memutus.

963. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:19]

Ya. Siap, siap.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:20]

Enggak menurut versi Anda yang mau ceritakan.
Saya tanya, pada waktu pembukaan kotak untuk kepentingan mengambil bukti, itu tanggal berapa?

965. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:29]

Tanggal 10, Yang Mulia.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:31]

10 apa?

967. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:32]

10 Mei tahun 2024.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:34]

10 Mei.

969. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:35]

Ya.

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:36]

Itu di sana juga dikasih salinannya?

971. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:39]

Tidak, Yang Mulia.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:40]

Ha?

973. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:41]

Tidak dikasih kami yang salinan.

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:42]

Seperti yang tadi di ... apa ... OKI, enggak?

975. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:44]

Enggak, Yang Mulia, tidak.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:46]

Tidak. Anda ndak punya berarti?

977. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:47]

Tidak ... enggak punya.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:48]

Oke, terus di sana gimana? Dibuka, betul?

979. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:21:52]

Setelah pembukaan, sampai jam ... kira-kira jam 22.00 WIB, jam 23.00 WIB malam, selesai dari pembukaan kotak, kami disodorkan untuk Berita Acara penandatanganan di kotak suara.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:02]

Penandatanganan dalam pembukaan kotak suara, kan?

981. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:22:04]

Kotak suara, ya.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:00]

Jadi, yang hadir pembukaannya, KPU hadir, Bawaslu hadir.

983. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:22:10]

KPU hadir, Bawaslu hadir.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:11]

Kepolisian hadir.

985. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:22:12]

Pihak kepolisian ada, dan saksi-saksi beberapa, termasuk saya hadir di sana, Yang Mulia.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:13]

Saksi partai politik hadir. Oke.

987. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:22:18]

Ya.

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:19]

Yang benar begitu itu pembukaannya, kok OKI jadi masalah. Ya, tho? Enggak ada, kan ... enggak ada salinan yang PDF diberi itu, ada enggak?

989. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:22:27]

Enggak ada.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:28]

Enggak ada, tho?

991. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:22:29]

Cuman menandatangani Berita Acara pembukaan kotak suara, Yang Mulia.

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:30]

Berita Acara pembukaan. Setelah itu, ditutup kembali enggak kotaknya?

993. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:22:37]

Kotaknya ditutup, disegel, dan kembalikan ke gudang penyimpanan di KPU, Yang Mulia.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:42]

Disegel lagi? Nah, itu yang benar, pembukaan begitu. Itu rahasia negara. Makanya saya kaget waktu Pak anu tadi, Pak Syarif Hidayat. Lho, kok bisa? Yang salah siapa tadi?
Ayo, terus. Masih ada, Pak Aman?

995. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:23:00]

Sementara waktu, kami itu cukup dulu, Yang Mulia.

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:02]

Cukup, ya.

997. SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [01:23:05]

Saya akhiri. Wassalamualaikum wr. wb.

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:07]

Waalaikumsalam wr. wb.

Yang terakhir untuk Pemohon Nomor 5, Toni Candra. Pak Toni, di belakang? Tolong miknya. Sudah, biar anu ... enggak usah digeser. Pak Toni biar di belakang. Yang di belakang honorinya kecil, yang di depan banyak.

Pak Toni, waktu itu jadi apa, Pak Toni?

999. SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:23:40]

Dari Saksi Partai PDI Perjuangan, Yang Mulia.

1000.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:43]

Saksi mandat?

1001.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:23:44]

Saksi mandat, Yang Mulia.

1002.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:45]

Oke. Kok PDI Perjuangan kok bisa ada di situ? Kok enggak di sana?

1003.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:23:51]

Karena pada saat itu, Partai PAN melayangkan surat ke PDI Perjuangan untuk penyandingan data, Yang Mulia.

1004.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:58]

Oh, untuk menyandingkan datanya?

1005.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:23:59]

Menyandingkan data, Yang Mulia.

1006.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:00]

Terus, waktu saksi mandat di mana, Pak Toni?

1007.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:02]

Di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

1008.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:03]

Kabupaten apa?

1009.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:04]

Kabupaten Lahat, Yang Mulia.

1010.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:05]

Kabupaten Lahat. Berarti ketemu sama Pak Aman ini?

1011.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:09]

Ketemu, Yang Mulia.

1012.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:11]

Ketemu?

1013.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:12]

Ketemu.

1014.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:13]

Kenal, Pak, sama Pak Aman?

1015.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:14]

Sebelumnya belum kenal, Yang Mulia.

1016.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:15]

Sekarang baru kenal?

1017.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:16]

Kenal, Yang Mulia.

1018.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:17]

Kenalnya di Jakarta?

1019.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:18]

Di kabupaten, Yang Mulia (...)

1020.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:19]

Oh, tadi di kabupaten.

Baik. Apa yang akan disampaikan, Pak Toni?

1021.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:00]

Oke, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

1022.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:29]

Walaikumsalam wr. wb.

1023.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:30]

Yang ingin saya sampaikan, Yang Mulia, pada tanggal 28 Februari 2024, diadakan ... rip ... diadakan rekapitulasi kabupaten. Dan pada saat itu, Yang Mulia, saya selaku pendamping daripada Partai PDI Perjuangan hadir pada saat itu, Yang Mulia, menyaksikan.

1024.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:53]

Ya.

1025.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:24:55]

Setelah di penghujung pembukaan ... rekapitulasi pada hari itu, Yang Mulia, yang saya dengar dan yang saya lihat, ada dua kubu partai yang mengadakan interupsi kepada pihak KPU dan Bawaslu, Yang Mulia.

Dan yang saya dengar, Yang Mulia, yang pertama adalah saksi daripada Partai PAN. Yang saya dengar, saksi daripada Partai PAN tidak

menerima hasil rekapitulasi karena tidak sesuai dengan hasil C.Salinan mereka, Yang Mulia.

1026.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:24]

Ya. Terus?

1027.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:25:25]

Dan yang kedua, ada dari Partai Perindo, Yang Mulia.

1028.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:28]

Ya.

1029.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:25:29]

Pada saat itu, saksi daripada Partai Perindo menanyakan. Pada saat itu di Merapi Barat mati lampu sampai dua kali. Pada saat itu di Merapi Barat terjadi mati lampu. Dan saya tidak mengerti, apa maksudnya, Yang Mulia.

Kemudian daripada itu, Partai PAN mengajukan ... melayangkan surat kepada Partai PDI Perjuangan, Yang Mulia, untuk mengadakan persandingan data, Yang Mulia.

Seterusnya, pada tanggal 10 Mei 2024, saya mendapatkan mandat dari Ketua Partai PDI Perjuangan di Tingkat Kabupaten Lahat, Bapak Yulius Maulana, untuk menjadi saksi dalam rangka (...)

1030.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:14]

Pembukaan kotak suara?

1031.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:26:14]

Pembukaan kotak suara, Yang Mulia.

1032.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:18]

Ya.

1033.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:26:19]

Di situ, saya hadir dan juga saya menyaksikan ... menyaksikan, Yang Mulia.

1034.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:24]

Ya.

1035.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:26:25]

Sebelum acara itu dibuka, yang saya lihat pada saat itu, Yang Mulia. Ada beberapa saksi yang hadir, yang memohon kepada pihak KPU dan Bawaslu agar kiranya seluruh pihak saksi yang hadir pada saat itu bisa atau diizinkan untuk memfoto atau mendokumentasikan hasil akhir, Yang Mulia.

1036.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:45]

Ya. Terus?

1037.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:26:45]

Akan tetapi, pihak dari KPU dan Bawaslu melarang seluruh partai yang hadir pada saat itu, Yang Mulia.

1038.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:52]

Untuk memfoto?

1039.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:26:53]

Untuk memfoto dan mendokumentasikan, Yang Mulia.

1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:55]

Oke.

1041.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:26:55]

Dan pada akhirnya, kami seluruh saksi yang hadir pada saat itu, Yang Mulia, diizinkan untuk memfoto atau merekam kegiatan pada hari itu dengan jarak kurang-lebih 5 meter dan itu pun terhalang dinding kaca, Yang Mulia.

1042.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:09]

Jadi, yang difoto bukan apa ... buktinya, surat, atau planonya, tapi yang di bukti ... yang difoto (...)

1043.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:27:16]

Kegiatan, Yang Mulia.

1044.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:16]

adalah kegiatannya, ya?

1045.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:27:19]

Kegiatan, Yang Mulia.

1046.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:20]

Oke.

1047.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:27:21]

Setelah di akhir pembukaan kotak suara itu, kira-kira jam 22.00 WIB, Yang Mulia, kami seluruh saksi yang hadir pada saat itu menandatangani Berita Acara, Yang Mulia.

1048.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:32]

Berita Acara.

1049.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:27:32]

Dan itu pun ditandatangani oleh pihak KPU dan Bawaslu, Yang Mulia.

1050.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:37]

Ya. Sudah cukup, ya?

1051.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:27:39]

Ya. Kemudian daripada itu, Yang Mulia, pada tanggal 21 Mei, saya juga mendapatkan mandat dari Ketua Partai PDI Perjuangan, Bapak Yulius Maulana, untuk menjadi saksi di persidangan pada tanggal 29 Mei, hari ini, Yang Mulia. Dan mengantarkan berkas salinan C-1 untuk perbandingan, untuk dijadikan bahan bukti, Yang Mulia. Dan saya membawa salinannya, Yang Mulia. Izinkan saya membacakannya, Yang Mulia.

1052.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:06]

Eenggak usah dibacakan, diserahkan di Mahkamah, kan?

1053.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:28:09]

Terima kasih, Yang Mulia.

1054.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:11]

Petugas, tolong diambil.

1055.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:28:11]

Sudah diajukan, Yang Mulia. Sebelumnya kami sudah ajukan (...)

1056.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:13]

Sudah?

1057.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:28:13]

Kemarin, Yang Mulia.

1058.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:14]

Oh, sudah. Sudah. Jadi, sudah dijadikan bukti. Bukti P berapa itu?

1059.SAKSI PEMOHON: TONI CANDRA [01:28:21]

Siap, terima kasih, Yang Mulia. Saya bacakan.

1060.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:24]

P berapa?

1061.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:28:28]

Cek dulu di daftar bukti, Yang Mulia.

1062.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:28]

Ya.

1063. KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [01:28:34]

Izin, Yang Mulia. Mulai dari P-158 sampai P-179, Yang Mulia.

1064. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:47]

P-179. Sudah, ya. Ini sudah disahkan pada waktu bukti tambahan dulu, ya?

1065. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:28:55]

Belum, Yang Mulia.

1066. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:56]

Oh, belum? Pagi ini?

1067. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:28:56]

Baru diajukan kemarin, Yang Mulia.

1068. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:57]

Oke.

1069. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:28:57]

Kemarin, Yang Mulia. Sebelum sidang hari ini, kemarin kami ajukan.

1070. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:00]

Oke.

1071. KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:29:01]

Kemudian, Yang Mulia, jika diperkenankan.

1072. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:04]

Apa?

1073.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:29:05]

Terkait dengan tanggal 10 Mei, itu kan ada pembukaan kotak suara. Di undangannya itu untuk mengambil bukti (...)

1074.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:13]

Ya.

1075.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:29:13]

Dan keterangan saksi-saksi tadi itu sudah diambil C.Hasilnya.

1076.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:17]

Ya.

1077.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:29:17]

Persidangan terakhir itu, KPU mengonfirmasi ke kami bahwa C.Hasil yang dihadirkan sebagai bukti adalah C.Hasil yang dalam kotak suara. Padahal sebelumnya di tanggal 29 itu, yang diambil itu berdasarkan Berita Acara, cuma daftar hadir dan keberatan, enggak ada C.Hasil. Makanya mungkin izin melalui Yang Mulia, agar C.Hasil yang diambil di kotak suara pada tanggal 10 Mei kemarin itu diajukan oleh KPU sebagai bukti.

1078.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:46]

Oke. Untuk KPU Lahat, itu C.Planonya dijadikan bukti? Sudah? Tolong, miknya.

1079.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:30:06]

Izin, Yang Mulia, belum. Untuk sekarang belum kita masukkan.

1080.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:17]

Itu yang lahat dijadikan bukti?

1081.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:30:21]

Belum, Yang Mulia.

1082.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:22]

Kenapa tidak diserahkan? C.Plano ... C.Plano yang dari Lahat?

1083.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:30:31]

Ya. Karena itu sudah tanggal 10, jadi petunjuk dari PH-nya nanti saja, Yang Mulia.

1084.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:42]

Gimana itu? Kan mau dijadikan bukti di sini.

1085.KUASA HUKUM TERMOHON: ISTIARTA FAJAR PURNAMA [01:30:45]

Izin, Yang Mulia.

1086.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:47]

Ya.

1087.KUASA HUKUM TERMOHON: ISTIARTA FAJAR PURNAMA [01:30:47]

Terkait apa ... yang tadi disampaikan pembukaan kotak itu. Kami dari Kuasa Hukum kan tanggal 8, kami kan sidang penyerahan jawaban dan alat bukti Termohon.

1088.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:57]

Ya.

1089.KUASA HUKUM TERMOHON: ISTIARTA FAJAR PURNAMA [01:30:57]

Nah, pada waktu setelah sidang pendahuluan di tanggal 2 Mei itu kan kami mulai meminta dari apa ... prinsipal untuk kebutuhan alat bukti kami.

1090.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:07]

Ya.

**1091.KUASA HUKUM TERMOHON: ISTIARTA FAJAR PURNAMA
[01:31:08]**

Di ... khususnya di OKI dan Lahat 2 yang di Perkara 246 ini.

1092.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:11]

Ya.

**1093.KUASA HUKUM TERMOHON: ISTIARTA FAJAR PURNAMA
[01:31:12]**

Kemudian, sebelum tanggal 7 itu, kami di ... dari satker-satker kabupaten ini ... KPU kabupaten ini, kan kami dikasih untuk pembuktian itu.

1094.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:21]

Ya.

**1095.KUASA HUKUM TERMOHON: ISTIARTA FAJAR PURNAMA
[01:31:21]**

Alat-alat bukti yang akan kami sampaikan.

1096.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:23]

Ya.

**1097.KUASA HUKUM TERMOHON: ISTIARTA FAJAR PURNAMA
[01:31:24]**

Nah, kemudian di tanggal 7 Meinya dari apa yang diberikan oleh teman-teman dari KPU ini, kami sampaikan sebagai alat bukti kami, gitu.

1098.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:33]

Tapi C-1 Planonya enggak di anu?

**1099.KUASA HUKUM TERMOHON: ISTIARTA FAJAR PURNAMA
[01:31:37]**

Kalau yang terkait itu pembukaan kotak lagi, kami kurang tahu. Karena pemahaman kami dari kuasa hukum, kebutuhan untuk alat bukti

kami, untuk penandingan C dan D.Kecamatan yang seperti dalil Pemohon itu kan menurut kami (...)

1100.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:51]

Enggak, tadi itu ... itu gimana? Kamu Kuasa Hukumnya dari Kuasa Hukum di Kabupaten Lahat dan kabupaten ... apa namanya satunya tadi? OKI, kan? Yang OKI kok ada C-1 Planonya, tapi di Lahat enggak ada? Ada, enggak? Ha?

1101.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:32:08]

Mohon izin meneruskan, Yang Mulia.

1102.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:09]

Ya, he eh.

1103.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:32:10]

Kami Kuasa untuk 246, kan di dua dapil. Memang permohonan dua dapil, Yang Mulia.

1104.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:14]

Ya.

1105.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:32:16]

Untuk tadi seperti disampaikan Kuasa Pemohon (...)

1106.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:19]

Ya.

1107.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:32:19]

Buka kotak itu di tanggal 10. Sementara kami mengajukan bukti itu di tanggal 7, Yang Mulia.

1108.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:24]

Berarti anu ... memang ... memang belum ada C-1 Plano dari Lahat, belum ada?

1109.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:32:29]

Belum, Yang Mulia.

1110.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:30]

Oke. Kalau belum, harus dianu (...)

1111.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:32:33]

Jika diperintahkan, nanti kami siapkan.

1112.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:33]

Diserahkan. Ya, harus diserahkan itu.

1113.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:32:37]

Siap, Yang Mulia.

1114.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:38]

Ya, gitu, ya? Ya, baik. Ini Pak Toni juga sudah.
Prof. Enny, mungkin ada? Ha? Ya, kita di ... anu ... minta segera diserahkan, ya?

1115.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:32:54]

Siap, Yang Mulia.

1116.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:55]

Ya, baik. Ini untuk Pemohon, semua Saksi sudah, ya? Baik, terima kasih.
Sementara, begini (...)

1117.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:33:00]

Sudah, Yang Mulia.

1118.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:05]

Ya, Prof, silakan.

1119.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:32:06]

Baik. Saya klarifikasi ke Saksi lagi sedikit, ya. Ini tadi kalau dilihat dari permohonan Saudara, itu kan Saudara menyandingkan C.Hasil dan C.Hasil Salinan. C.Hasil itu maksudnya C.Plano, ya?

1120.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:33:20]

C.Plano yang difoto waktu di TPS, Yang Mulia.

1121.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:33:22]

Waktu difoto di TPS itu?

1122.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:33:24]

TPS.

1123.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:33:24]

Bukannya dapat pada waktu dibuka kotaknya itu?

1124.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:33:26]

Bukan, Yang Mulia, di TPS.

1125.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:33:27]

Oh, Anda melihat (...)

1126.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:33:30]

Yang di permohonan pertama.

1127.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:33:30]

Sama enggak hasilnya ketika yang di TPS dengan yang dibuka pada saat pembukaan kotak?

1128.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:33:34]

Sama, Yang Mulia.

1129.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:33:34]

Sama hasilnya?

1130.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:33:35]

Ya.

1131.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:33:36]

Sudah sandingkan? Ini kebetulan tadi sudah diambil semua bukti. Ternyata tidak hanya dari PAN yang dapat, PDI juga memberikan bukti yang sama. Ya, jadi buktinya sama, ya? Dari C yang dibukakan dari kotak itu juga ada di sini.

Nah, ini yang Saudara sandingkan berarti C.Hasil ... C.Plano dari yang Anda foto, dengan C.Salinan, dan D. Yang berbeda itu kan dengan D-nya, kan, di situ? D-nya sudah ada buktinya juga?

1132.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:34:04]

D-nya sudah, Yang Mulia. Sebelumnya di ... pada saat pengajuan permohonan.

1133.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:34:06]

Sudah ada, ya? Oke, baik. Tapi Saudara sudah cocokkan dengan yang dibuka sama dengan C yang Anda foto pertama, ya?

1134.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:34:13]

Sama, Yang Mulia.

1135.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:34:14]

Ya, terima kasih.

1136.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:15]

Ya, terima kasih. Jadi, untuk Pemohon sudah semua. Sementara break 5 menit. Yang ke toilet, ke toilet. Karena saya juga harus ke toilet, saya tidak bisa mewakilkan ini. Jadi, terpaksa di-break dulu, ya.

Break 5 menit. Kalau enggak kepentingan ke toilet, enggak usah keluar karena kita cuma break ke toilet, ya. Kalau yang mau ke toilet, silakan.

Sidang diskors 5 menit.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 15.06 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 15.13 WIB

Baik, kita mulai. Skorsing dicabut, sidang terbuka untuk umum.

KETUK PALU 1X

Baik, sekarang Saksi Termohon, Antoni. Ini cepat saja, ya, karena kita sudah sedikit tahu kesimpulannya.

Untuk Antoni Ahyar, silakan berdiri.

1137.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:36:32]

Baik.

1138.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:33]

Antoni Ahyar, komisioner, ya?

1139.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:36:35]

Siap, Yang Mulia.

1140.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:36]

Di Kabupaten OKI?

1141.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:36:37]

Ya, Yang Mulia.

1142.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:39]

Ya, apa yang akan disampaikan?

1143.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:36:41]

Yang saya sampaikan, Yang Mulia, rekapitulasi di tingkat KPU Kabupaten Ogan Komering Ilir itu dimulai tanggal 1 Maret sampai dengan 4 Maret, Yang Mulia.

1144.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:51]

Oke, terus?

1145.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:36:54]

Untuk Kecamatan Lempuing dan Lempuing Jaya, itu rekapitulasi di hari kedua, yaitu di tanggal 2, Yang Mulia.

1146.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:04]

Ya.

1147.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:37:05]

Pada saat rekapitulasi di tingkat kabupaten, tidak ada keberatan yang disampaikan oleh Saksi dari PAN untuk rekapitulasi, Yang Mulia.

1148.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:16]

Oke.

1149.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:37:17]

Keberatan disampaikan pada saat di hari keempat, Yang Mulia.

1150.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:21]

Di hari keempat.

1151.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:37:21]

Hari keempat pada saat sudah ditutup dan akan ditandatangani bersama, Yang Mulia.

1152.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:26]

Ya, karena waktu itu baru dicermati, belum ada keberatan. Setelah dicermati, baru tanggal 2-nya belum ketemu, kan? Terus setelah tanggal 4, baru dia keberatan?

1153.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:37:37]

Benar, Yang Mulia.

1154.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:38]

Keberatannya apa?

1155.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:37:39]

Keberatannya terkait yang disampaikan tadi oleh Saksi dari PAN, Yang Mulia.

1156.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:43]

Oke. Sama yang disampaikan (...)

1157.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:37:45]

Sama, Yang Mulia.

1158.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:46]

Oke. Ada lagi?

1159.SAKSI TERMOHON: ANTONI AHYAR [01:37:48]

Cukup, Yang Mulia.

1160.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:49]

Baik, terima kasih.
Kemudian yang kedua, Alno.

1161.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:37:54]

Ya, Yang Mulia.

1162.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:56]

Ini dari mana?

1163.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:37:58]

Dari PPK Lempuing, Yang Mulia.

1164.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:00]

PPK Lempuing atau Lempuing Jaya?

1165.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:02]

Lempuing, Yang Mulia.

1166.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:03]

Lempuing. Apa yang akan disampaikan?

1167.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:37:06]

Yang saya sampaikan, Yang Mulia (...)

1168.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:07]

Ya.

1169.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:37:07]

Pleno di Kecamatan Lempuing itu dimulai tanggal 18 sampai 25 Februari, Yang Mulia.

1170.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:14]

25 Februari?

1171.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:15]

Ya.

1172.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:16]

Ya, terus?

1173.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:17]

Terus di situ ada 11 ... 11 tuntutan dari Partai PAN, Yang Mulia.

1174.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:23]

Ya, apauntutannya?

1175.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:24]

Yang sembilan itu sudah kita koreksi ketika Pleno di ... di kecamatan, Yang Mulia.

1176.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:29]

Oke.

1177.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:31]

Ya. Karena itu sudah kita ketahui, Yang Mulia.

1178.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:33]

Oke.

1179.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:34]

Yang dua itu untuk desa ... untuk Desa Tulung Harapan itu TPS 2 dan 3.

1180.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:39]

Ya.

1181.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:39]

Itu baru kita ketahui setelah Pleno di KPU selesai, Yang Mulia.

1182.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:43]

Oke.

1183.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:44]

Ya.

1184.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:45]

Oh, jadi memang disadari ada TPS 2 dan TPS 2 ... TPS 3, apa?

1185.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:50]

TPS 2 dan 3, Yang Mulia, Desa Tulung Harapan.

1186.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:53]

Desa apa?

1187.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:54]

Desa Tulung Harapan, Yang Mulia.

1188.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:56]

Tulung Harapan.

1189.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:57]

Ya.

1190.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:57]

Itu ada persoalan apa?

1191.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:38:59]

Itu baru kita ketahui ketika Pleno di KPU selesai, itu ada komplain dari Partai PAN.

1192.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:07]

Ya.

1193.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:39:08]

Bahwasanya D.Hasil sama C.Hasil itu tidak sama.

1194.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:12]

Tidak sinkron?

1195.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:39:13]

Ya, tidak sinkron.

1196.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:14]

Oke.

1197.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:39:16]

Setelah itu kita cross check, Yang Mulia.

1198.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:18]

Ya.

1199.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:39:19]

Kita cross check, ternyata TPS 2 itu datanya tidak masuk di Sirekap, Yang Mulia.

1200.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:28]

Oke.

1201.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:39:29]

Data TPS ... data di TPS 2 itu masuk data TPS 3. Data TPS 3 itu masuk data TPS 4. Data TPS 4 itu masuk data TPS 4. Jadi, ada double data di TPS 3 dan 4, itu masuk data TPS 4, Yang Mulia.

1202.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:45]

Oke. Terus akhirnya (...)

1203.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:39:48]

Dan karena TPS (...)

1204.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:48]

Belum dikoreksi? Belum dikoreksi jadinya?

1205.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:39:52]

Itu karena kita (...)

1206.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:53]

Sudah terlewat?

1207.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:39:54]

Karena kita ... ya, Pak ... ya, Yang Mulia. Karena itu kita tahunya setelah Pleno di DKP selesai, jadi kita tidak bisa meng ... jadi kami tidak bisa mengoreksi, Yang Mulia.

1208.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:06]

Oke, jadi masih bermasalah, ya?

1209.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:08]

Ya. Dan TPS 2 itu, Yang Mulia (...)

1210.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:10]

Ya.

1211.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:11]

Karena TPS 2 itu tidak masuk, jadi seluruh suara partai itu tidak masuk, Yang Mulia.

1212.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:15]

Oke.

1213.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:15]

Bukan hanya PAN dan PDIP, Yang Mulia.

1214.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:17]

Tapi seluruhnya?

1215.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:18]

Ya. Seluruh partai, Yang Mulia.

1216.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:19]

Oke.

1217.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:20]

Terus hanya itu, Yang Mulia.

1218.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:23]

Oke, terus hanya itu.

1219.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:25]

Maaf, Yang Mulia.

1220.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:27]

Pak Sugimo?

1221.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:28]

Dan (...)

1222.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:31]

Lho, masih ada? Katanya sudah cukup?

1223.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:33]

Izin, Yang Mulia. Terus yang 9 TPS itu, Yang Mulia. Itu kita koreksi dan kita perbaiki di tingkat Pleno Kecamatan Lempuing, Yang Mulia.

1224.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:42]

Oke, yang lain sudah diperbaiki?

1225.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:43]

Sudah, Yang Mulia.

1226.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:44]

Oke. Ada lagi? Cukup, kan?

1227.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [01:40:49]

Ya, Yang Mulia, cukup.

1228.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:50]

Saya kira akan melanjutkan Pak Sugimo.
Pak Sugimo, silakan.

1229.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:40:57]

Terima kasih, Yang Mulia.
Bahwasanya disampaikan (...)

1230.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:00]

Pak Sugimo di mana? PPK ... mantan PPK mana?

1231.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:04]

PPK Kecamatan Lempuing Jaya, Pak.

1232.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:06]

Lempuing Jaya. Kayak tadi Pak Alno, Lempuing ... cuma Lempuing, ya?

1233.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:12]

Ya, Yang Mulia.

1234.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:13]

Ini Jaya, ya?

1235.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:14]

Lempuing Jaya, Yang Mulia.

1236.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:15]

Terus, ada apa yang akan disampaikan?

1237.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:18]

Terkait yang disampaikan oleh Pihak Pemohon. Bahwasanya C.Plano tidak sama dengan C.Salinan.

1238.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:26]

Ya.

1239.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:26]

Dan ini memang sudah menjadi aturan dan kesepakatan bahwasanya yang menjadi dirujukan adalah C.Plano.

1240.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:33]

Ya, memang plano.

1241.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:33]

Dan ini sudah dirangkum dalam D.Hasil Pleno di tingkat kecamatan. Dan (...)

1242.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:40]

Jadi D.Hasilnya sudah didasarkan pada suara yang benar yang ada di C.Plano?

1243.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:47]

Benar, Yang Mulia.

1244.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:48]

Oke.

1245.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:49]

Terus itu pun ada dasarnya, sudah diklarifikasi semua terkait yang hadir dalam rapat Pleno itu.

1246.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:56]

Ya.

1247.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:41:57]

(Ucapan tidak terdengar jelas) panwascam dan saksi semua yang ada. Sudah diklarifikasi bahwasanya itu sudah disepakati, Yang Mulia.

1248.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:04]

Ya.

1249.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:42:05]

Dan disepakati dan sudah dibikin Berita Acara Kejadian Khusus.

1250.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:09]

Ya.

1251.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:42:10]

Dan mereka semuanya sudah menandatangani.

1252.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:13]

Oke.

1253.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:42:14]

Dan selanjutnya, kalau Pihak Pemohon tadi menyampaikan bahwasanya mau mengajakan ... mengajukan keberatan. Itu saya kira tidak benar, Yang Mulia.

Karena pada waktu itu, setelah penyelesaian semuanya dibikin kejadian khususnya ... sudah menandatangani Berita Acara Kejadian Khusus tadi, berarti sudah sepakat untuk mengadakan pembenaran secara bersama.

1254.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:43]

Oke.

1255.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:42:43]

Dan sehingganya tidak ada pengajuan untuk mengadakan keberatan khusus.

1256.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:48]

Ya.

1257.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:42:49]

Ini yang disampaikan Pemohon tidak benar.

Dan pada waktu itu, juga dihadiri yang pada saat ini juga hadir, yaitu dari Saksi Terkait, yaitu mungkin dari Saksi PDI.

1258.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:03]

Oke.

1259.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:43:03]

Mungkin bisa diklarifikasi nanti.

1260.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:06]

Ya.

1261.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:43:07]

Selanjutnya, juga dari pihak panwascam. Tidak ada rekomendasi kepada kami sebagai PPK dalam melaksanakan rapat Pleno di tingkat kecamatan.

1262.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:18]

Oke.

1263.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:43:19]

Selanjutnya, juga yang disampaikan Pemohon. Bahwasanya kami PPK mengulur waktu untuk menyampaikan D.Hasil rapat Pleno di tingkat kecamatan.

Kami akan memberikan alasannya. Bahwasanya untuk hasil D.Plano di tingkat kecamatan, tidak akan berubah. Karena apa? Para saksi Pemohon ataupun saksi dari PAN, itu sudah mengetahui. Seluruh yang menjadi saksi dari partai itu, mengetahui hasil akhir dari semua perolehan partai. Walaupun mereka itu belum mendapatkan kopi daripada hasil rapat Pleno D di kecamatan. Karena alasan kami menggandakan hasil rapat Pleno di tingkat kecamatan, yaitu menyangkut D itu sangat banyak sekali, Yang Mulia. Dan mereka itu memang perlu waktu untuk itu kami gandakan. Setelah itu, memang kami sudah sepakat, Yang Mulia, bukan kami (...)

1264.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:24]

Mengulur-ulur waktu?

1265.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:44:24]

Mengulur-ulur waktu.

1266.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:25]

Ya.

1267.SAKSI TERMOHON: SUGIMO [01:44:26]

Tapi kami sudah sepakat. Bahwasanya kami memberikan alasan, yang perlu di-print out, yang perlu dicetak ini sangatlah banyak dari seluruh saksi yang terkait dan mungkin panwascam juga.

Mungkin itu, Yang Mulia.

1268.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:37]

Ya, baik. Terima kasih, Pak Sugimo.
Pak Emil, sekarang.

1269.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:44:48]

Baik. Assalamualaikum wr. wb.

1270.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:50]

Walaikumsalam wr. wb.

1271.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:44:50]

Izin, Yang Mulia.

1272.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:51]

Pak Emil ini apa ini? Tugas di mana?

1273.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:44:55]

Saya Emil Asy'ary dari Kabupaten Lahat, Yang Mulia.

1274.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:58]

Kabupaten. Komisioner Kabupaten Lahat?

1275.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:00]

Ya, Yang Mulia.

1276.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:02]

Oke. Apa yang akan disampaikan?

1277.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:05]

Ya, terkait dengan permohonan yang diajukan oleh Partai PAN Lahat 2.

1278.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:09]

Ya.

1279.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:10]

Jadi, terkait mati lampu, sudah kami sampaikan ke PPK kemarin. Bahwa di ... sudah disampaikan oleh PPK, itu memang mati lampu seluruhnya.

1280.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:18]

Ya.

1281.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:18]

Tidak ada kesengajaan atau apapun yang telah (...)

1282.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:22]

Ya.

1283.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:22]

Dipikirkan oleh teman-teman, Yang Mulia.

1284.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:23]

Ya.

1285.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:23]

Kemudian yang kedua, terkait permohonan dari Pemohon untuk menyandingkan C dan D sudah kami lakukan, dan sudah kami serahkan, dan bisa kami bantah dengan sudah kami lampirkan, Yang Mulia.

1286.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:38]

Oke.

1287.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:39]

Mungkin itu saja, Yang Mulia.

1288.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:40]

Ya. Terus itu tadi ke ... Lahat memang anu, ya ... pada waktu pembukaan kotak suara tanggal 10 itu benar, ya?

1289.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:47]

Ya. Benar, Yang Mulia. Dihadiri semua parpol, Bawaslu (...)

1290.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:51]

Dibuka sesuai dengan peraturan perundangan?

1291.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:53]

Siap, Yang Mulia.

1292.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:53]

Terus yang hasil D.Planonya tidak dikopi, tidak dibagikan ke para ... anu ... ya?

1293.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:45:59]

Tidak, Yang Mulia. Tapi, kemarin memang ada permintaan dari Pihak Terkait untuk men ... mendokumentasikan. Kami memang tetap bersikeras tidak mau.

1294.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:00]

Juga enggak bo ... enggak bisa, ya?

1295.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:46:10]

Enggak bisa.

1296.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:10]

Oke. Ini miss-nya di anu ini ... di OKI ini. Gimana, OKI di tingkat bawah kok bisa begitu? Terima kasih, Pak Emil.

1297.SAKSI TERMOHON: EMIL ASY'ARY [01:46:19]

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

1298.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:22]

Terus kemudian, sekarang Pihak Terkait PKB, Nopriadi. Mana, Pak Nopriadi? Oh, di belakang.

Ya, silakan, Pak Nopriadi. Kenapa Pak Nopriadi kok milih di belakang, enggak di depan?

1299.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:46:37]

Pindah, Pak.

1300.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:38]

Itu yang kecil malah di depan.

1301.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:46:44]

Terima kasih, Yang Mulia.

1302.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:45]

Ya, silakan.

1303.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:46:47]

Izin, perkenalkan diri dulu, Yang Mulia.

1304.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:48]

Ya, silakan.

1305.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:46:49]

Nama saya Nopriadi, saya saksi dari Partai Golkar. Pada rapat Pleno terbuka rekapitulasi perhitungan perolehan suara partai politik pada Pemilu Umum Tahun 2024 di tingkat PPK kecamatan.

1306.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:07]

PPK kecamatan mana?

1307.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:47:09]

Merapi Barat.

1308.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:10]

Oh, Merapi.

1309.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:47:10]

Ya.

1310.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:13]

Ya. Hampir sama seperti yang disampaikan Pemohon atau bagaimana? Ada apa yang lain, yang beda? Supaya cepat.

1311.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:47:23]

Tidak, saya ingin menerangkan. Bahwa saya telah mengikuti proses rapat Pleno terbuka rekapitula ... rekapitulasi perhitungan perolehan suara pada partai politik Pemilihan Umum Tahun 2024 tingkat PPK Merapi Barat pada tanggal 20 Februari 2004[sic!] dengan selesai.

1312.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:46]

Ya.

1313.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:47:48]

Saya sebagai saksi Partai Golkar, menyerahkan mandat kepada PPK kecamatan.

Selama proses rapat Pleno terbuka rekapitulasi perhitungan perolehan suara partai politik Pemilihan Umum Tahun 2004[sic!] di tingkat PPK Kecamatan Merapi Barat, berjalan dengan aman serta lancar (...)

1314.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:12]

Oke, aman.

1315.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:13]

Yang Mulia.

1316.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:14]

Ya. Semua sa (...)

1317.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:15]

Dan tidak ada keberatan.

1318.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:16]

Semua (...)

1319.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:17]

Atau (...)

1320.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:18]

Semua saksi tanda tangan?

1321.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:19]

Ya, Yang Mulia, semua saksi tanda tangan.

1322.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:23]

Baik dari pihak PAN, terus kemudian Golkar, dan PPP, semuanya ... PKB juga tanda tangan?

1323.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:30]

Sudah, Yang Mulia.

1324.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:31]

Oke.

1325.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:32]

Tanda tangan semua.

1326.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:33]

Tanda tangan. Aman, ya?

1327.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:34]

Aman, Yang Mulia.

1328.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:35]

Untuk Merapi, ya?

1329.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:37]

Ya, Yang Mulia.

1330.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:38]

Oke. Ada lagi yang ingin disampaikan? Perolehan suaranya, kalau Golkar dapat berapa? Tahu, enggak? Lupa?

1331.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:46]

Tahu, Yang Mulia.

1332.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:47]

Lupa, ya?

1333.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:48]

Ini lupa saya, Yang Mulia.

1334.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:49]

Oke. Terus, ada lagi yang disampaikan? Cukup?

1335.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:48:57]

Cukup, Yang Mulia.

1336.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:58]

Baik. Kemudian sekarang yang kedua, Pak Eka Perdiansyah, yang mana? Oh, sebelahnya.

1337.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:04]

Terima kasih (...)

1338.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:05]

Ya.

1339.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:06]

Yang Mulia.

1340.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:07]

Apa yang (...)

1341.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:08]

Assalamualaikum wr. wb.

1342.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:09]

Walaikumsalam wr. wb.

1343.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:10]

Izin, Yang Mulia. Saya ingin menyampaikan, saya mandat dari Partai Demokrat.

1344.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:18]

Oh, dari Demokrat?

1345.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:19]

Ya, dari Kecamatan Merapi Barat.

1346.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:21]

Merapi?

1347.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:22]

Ya.

1348.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:24]

Tadi Pak Nopriadi, itu Merapi Barat atau Merapi?

1349.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:49:30]

Merapi Barat.

1350.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:31]

Merapi Barat, sama, ya?

1351.SAKSI PIHAK TERKAIT: NOPRIADI [01:49:32]

Sama, Yang Mulia.

1352.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:33]

Apa yang disampaikan oleh Pak Supriadi ... Nopriadi sama, Pak Eka?

1353.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:38]

Sama, Yang Mulia, tapi di sini saya menambahkan sedikit. Memang saya hadir dari tanggal 20 sampai tanggal 24.

1354.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:47]

Ya.

1355.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:48]

Di rapat Pleno itu berlangsung dengan aman, sangat aman, kondusif, dan tanpa ada sanggahan dan keberatan dari saksi partai politik peserta rapat, Yang Mulia.

1356.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:56]

Oke.

1357.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:49:57]

Memang betul, Model D ditandatangani. Mati lampu itu memang benar adanya.

1358.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:05]

Ya.

1359.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:06]

Tapi itu setelah untuk memperbanyak salinan D, tapi D-nya sudah ditandatangani, Yang Mulia.

1360.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:12]

Oke.

1361.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:50:13]

Itu saja, Yang Mulia.

1362.SAKSI PIHAK TERKAIT: EKA PERDIANSYAH [01:50:15]

Terima kasih.
Kemudian yang ketiga, Pak Paici?

1363.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:50:21]

Ya, Yang Mulia.

1364.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:23]

Silakan.

1365.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:50:25]

Assalamualaikum wr. wb.

1366.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:26]

Walaikumsalam wr. wb. Pak Paici dari ... saksi mandat dari mana?

1367.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:50:31]

Saya Paici, Yang Mulia. Perkenalkan, saya saksi mandat dari Partai PKB, Yang Mulia.

1368.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:35]

PKB.

1369.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:50:36]

Ya, saya ... terdapat dua saksi, Yang Mulia. Yang pertama, saya saksi mandat di tingkat kecamatan ... tingkat PPK Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat. Dan setelah itu, saya juga mewakili PKB di tingkat KPU Kabupaten Lahat juga, Yang Mulia.

1370.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:50]

Oke.

1371.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:50:51]

Yang pertama, Yang Mulia, saya menjelaskan, Yang Mulia. Bahwasanya saya di Kecamatan Merapi Barat, saya mengikuti proses rekapitulasi penghitungan surat suara Pemilihan Umum Tahun 2024 di tingkat PPK Kecamatan Merapi Barat dari tanggal 20 Februari sampai dengan selesai, Yang Mulia.

1372.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:08]

Ya. Ada masalah?

1373.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:50:11]

Terus pada saat proses rekapitulasi itu, tidak ada masalah sama sekali, Yang Mulia.

1374.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:16]

Sama ... sama yang disampaikan oleh Pak Nopriadi dan Pak Eka, ya?

1375.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:51:18]

Ya, Yang Mulia. Bahwasanya, Yang Mulia, pada saat proses rekapitulasi surat suara, Yang Mulia, PPK itu melaksanakan proses rekapitulasi dengan membuka kotak suara dan menampilkan C.Plano. Setelah itu, kita sebagai saksi menyandingkan dengan C.Hasil Salinan, Yang Mulia.

1376.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:34]

Oke.

1377.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:51:35]

Dan setiap desa yang kita rekapitulasi itu, Yang Mulia, berjalan dengan aman, lancar, dan kondusif, dan tidak ada protes sama sekali dari pihak partai mana pun, Yang Mulia.

1378.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:45]

Oke.

1379.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:51:46]

Saking sangat amannya, Yang Mulia.

1380.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:47]

Waduh, hebat. Tidak ... gangguan nyamuk saja, enggak ada, ya?

1381.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:51:53]

Ya, Yang Mulia.

1382.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:54]

Oke.

1383.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:51:55]

Terus, Yang Mulia, pada saat itu memang benar, Yang Mulia, posisi mati lampu seluruhnya itu, Yang Mulia.

1384.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:00]

Ya.

1385.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:52:01]

Dan posisi mati lampu itu setelah selesai Pleno, Yang Mulia.

1386.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:04]

Oke.

1387.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:52:05]

Dan itu tinggal memperbanyak saja dan kami para saksi pun bertanda tangan, Yang Mulia, di D.Hasil itu, Yang Mulia.

1388.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:10]

Oke. Terus, yang di kabupaten?

1389.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:52:14]

Yang di kabupaten, Yang Mulia, saya mewakili Partai PKB di tingkat kabupaten, terkhusus Dapil 2, Yang Mulia. Pada saat itu, Yang Mulia, bahwasanya pada saat proses rekapitulasi di kabupaten itu benar, Yang Mulia. Pada saat itu dari pihak PAN mengajukan keberatan.

Akan tetapi, Yang Mulia, pada saat itu, Yang Mulia, pada saat pihak PAN mengajukan keberatan, seingat saya, Yang Mulia, pada saat itu dari KPU juga kebetulan di sini hadir, Bapak Emil, menjawab dan ... pertanyaan dari Partai PAN yang berselisih itu di partai apa? Dan selisihnya itu di mana? Kalaupun membawa data, itu harus akurat. Akan tetapi, dari saksi Partai PAN tidak dapat membuktikan itu, Yang Mulia.

1390.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:00]

Oke.

1391.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:53:01]

Setelah itu, proses rekapitulasi itu berjalan dengan lancar, Yang Mulia. Karena sepertinya tidak ada data, Yang Mulia. Dan dilanjutkan proses Pleno itu sampai dengan selesai, Yang Mulia.

1392.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:11]

Oke, tapi PAN enggak tanda tangan, ya, akhirnya?

1393.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:53:14]

Ya, Yang Mulia.

1394.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:15]

Oke. Ada lagi, Pak Paici?

1395.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:53:18]

Terus, Yang Mulia, izin sekali lagi menambahkan, Yang Mulia. Kembali lagi ke proses rekapitulasi di tingkat kecamatan, Yang Mulia. Dan mohon maaf sebelumnya, Yang Mulia, tanpa bermaksud menyudutkan pihak manapun, Yang Mulia.

Seingat saya, saksi dari Partai Amanat Nasional kebetulan duduk bersandingan ... bersampingan di dekat saya, Yang Mulia, tidak membawa C.Hasil Salinan, Yang Mulia. Hanya saja apabila yang disebutkan PPK, dia menulis pada saat Partai PAN itu sendiri yang disebutkan, Yang Mulia.

1396.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:46]

Oke.

1397.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:53:47]

Dan keterangan ini, Yang Mulia, saya berikan dengan sejujurnya, Yang Mulia. Dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, Yang Mulia. Dan saya bersaksi atas nama Tuhan Yang Maha Esa, Yang Mulia.

1398.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:59]

Ya. Cukup, ya?

1399.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [01:54:03]

Cukup, Yang Mulia.

1400.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:04]

Terima kasih.
Terakhir, Pak Hidayat Amin.

1401.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:54:08]

Ya, siap, Yang Mulia.

1402.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:08]

Ya. Pak Hidayat Amin dari mana?

1403.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:54:13]

Saya pada saat Pemilu Tahun 2024 sebagai Panwaslu Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat. Tapi untuk sekarang ini, sudah tidak aktif lagi, Pak.

1404.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:23]

Oh, tidak aktif lagi. Apa yang akan disampaikan?

1405.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:54:27]

Baiklah, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.
Izin, Yang Mulia. Di sini, kami cuma mempertegaskan.

1406.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:26]

Agak dijauhkan dikit. Itu nanti miknya rusak, anu ... aset negara rusak itu nanti.

1407.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:54:42]

Siap, Yang Mulia.

1408.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:43]

Ya, agak (...)

1409.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:54:44]

Jadi di sini, kami cuma mempertegas. Bahwasanya pada saat rekapitulasi penghitungan suara di tingkat PPK ataupun kecamatan.

1410.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:55]

PPK mana?

1411.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:54:56]

PPK Kecamatan Merapi Barat.

1412.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:58]

Merapi Barat.

1413.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:54:59]

Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

1414.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:01]

Ya.

1415.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:55:02]

Pada saat itu, rekapitulasi berjalan dengan lancar, aman, kondusif, dan tanpa hambatan dan kendala yang begitu berarti.

1416.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:13]

Sampai ... sama seperti yang disampaikan (...)

1417.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:55:14]

Sampai selesai.

1418.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:15]

Oke. Pak Niproadi (...)

1419.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:55:15]

Kegiatan rekapitulasi dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai dengan tanggal 24 Februari.

1420.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:24]

Ya.

1421.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:55:25]

Jadi di situ, Yang Mulia, para saksi hadir dan juga para pihak keamanan di situ kami pastikan bahwasanya para saksi tidak ada keberatan dan juga tidak ada sanggahan pada saat rekapitulasi di tingkat PPK Kecamatan Merapi Barat.

1422.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:48]

Ya.

1423.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:55:49]

Dan alhamdulillah sampai akhir, memang ada kendala mati lampu, itu setelah selesai rapat Pleno.

1424.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:57]

Oke.

1425.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:55:58]

Pleno telah selesai dan juga disetujui oleh seluruh para saksi (...)

1426.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:01]

Ya.

1427.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:56:01]

Dan hadir ... yang hadir pada saat itu.

1428.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:04]

Ya.

1429.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:56:04]

Dan juga untuk keesokan harinya, itu para saksi menandatangani, menandatangani D.Hasil kecamatan hasil daripada Pleno itu. Mengapa ditandatangani pada saat esok harinya? Dikarenakan pada malam itu mati lampu dan D ... D.Hasil tidak ... belum diperbanyak.

1430.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:27]

Oke.

1431.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:56:28]

Mungkin itu saja (...)

1432.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:29]

Terima kasih.

1433.SAKSI PIHAK TERKAIT: HIDAYAT AMIN [01:56:31]

Yang Mulia. Wassalamualaikum wr. wb.

1434.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:33]

Walaikumsalam wr. wb.

Sekarang dari Pihak Partai PDIP ... Pihak Terkait PDIP Nomor 1, Pak Mukholik. Silakan.

1435.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:56:45]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1436.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:47]

Walaikumsalam wr. wb. Waktu pemilu jadi apa, Pak Mukholik?

1437.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:56:50]

Sebagai saksi mandat PDI Perjuangan.

1438.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:53]

Di mana?

1439.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:56:54]

Kecamatan Lempuing, Yang Mulia.

1440.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:5]

Kecamatan Lempuing. Gimana?

1441.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:57:00]

Begini, Yang Mulia. Bahwasanya saya ingin menyampaikan bahwa pada saat dilakukan rekapitulasi penghitungan suara di Kecamatan Lempuing, tidak ada permasalahan ataupun keberatan dari partai mana pun.

Pada rekapitulasi pada setiap tingkatan telah dilaksanakan dan tidak ada keberatan juga dari partai mana pun juga. Bahkan sampai dikeluarkannya D.Hasil, itu semua saksi partai seluruhnya tanda tangan dan juga tidak ada yang keberatan, itu.

1442.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:37]

Semua tanda tangan?

1443.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:57:38]

Ya.

1444.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:39]

Tidak ada keberatan?

1445.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:57:40]

Ya.

1446.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:41]

Termasuk dari PAN?

1447.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:57:42]

Ya.

1448.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:43]

Oke.

1449.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:57:44]

Tanda tangan juga.

1450.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:45]

Ada lagi?

1451.SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHOLIK [01:57:46]

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

1452.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:47]

Cukup, Terima kasih.
Pak Adi Setiawan?

1453.SAKSI PIHAK TERKAIT: ADI SETIAWAN [01:57:51]

Saya, Yang Mulia.

1454.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:52]

Ya.

1455.SAKSI PIHAK TERKAIT: ADI SETIAWAN [01:57:52]

Mohon izin, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1456.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:56]

Walaikumsalam wr. wb.

1457.SAKSI PIHAK TERKAIT: ADI SETIAWAN [01:57:58]

Saya saksi mandat dari Partai PDI Perjuangan di tingkat kecamatan, Kecamatan Lempuing Jaya, Yang Mulia.

1458.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:05]

Ini yang Lempuing Jaya berarti. Ada apa di Lempuing Jaya?

1459.SAKSI PIHAK TERKAIT: ADI SETIAWAN [01:58:09]

Ketika terjadi perhitungan rapat rekapitulasi Pleno di tingkat Kecamatan Lempuing Jaya, tidak ada keberatan dari saksi mana pun, Yang Mulia, saksi dari partai mana pun.

1460.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:22]

Oke.

1461.SAKSI PIHAK TERKAIT: ADI SETIAWAN [01:58:22]

Dan semua berjalan dengan lancar sampai dengan proses dikeluarkannya D sat ... D ... D.hasil dari kecamatan, Yang Mulia.

1462.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:33]

Oke. Ada lagi? cukup?

1463.SAKSI PIHAK TERKAIT: ADI SETIAWAN [01:58:35]

Cukup, Yang Mulia.

1464.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:35]

Semua tanda tangan?

1465.SAKSI PIHAK TERKAIT: ADI SETIAWAN [01:58:38]

Semua tanda tangan, Yang Mulia.

1466.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:39]

PAN, tanda tangan?

1467.SAKSI PIHAK TERKAIT: ADI SETIAWAN [01:58:41]

Setahu saya, tanda tangan, Yang Mulia.

1468.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:42]

Oke, baik. Sudah selesai. PDIP hanya 2. Itu tadi pesan untuk yang di ... di mana ... Kabupaten Lahat. D satunya, ya? Sama planonya, ya, di ... segera disampaikan, ya, Pemohon.

Baik. Ini pengesahan alat bukti. Pemohon mengajukan bukti tambahan, P-79 sampai dengan P-81. Kemudian, ada P-82 sampai P-201. Betul?

1469.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [01:59:25]

Betul, Yang Mulia.

1470.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:26]

Ya, kemudian Termohon, T-56 sampai dengan T-67?

1471.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRFAT PUTRA [01:59:31]

Betul, Yang Mulia.

1472.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:32]

Baik. Kemudian Pihak Terkait PKB, PT-35 sampai PT-54?

1473.KUASA HUKUM TERKAIT: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [01:59:38]

Ya, betul, Yang Mulia.

1474.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:39]

Semuanya sudah diverifikasi lengkap dan disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Terima kasih untuk semua saksi yang sudah memberikan Keterangan di persidangan ini.

1475.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [01:59:58]

Ada kesempatan untuk konfirmasi enggak, Yang Mulia, ke Saksi Terkait?

1476.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:00]

Apa ... apa yang mau dikonfirmasi? Lewat sini tapi?

1477.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:00:03]

Oke, siap, Yang Mulia.

1478.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:04]

Apa (...)

1479.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:00:05]

Tadi disampaikan Saksi Pihak Terkait, terutama yang dari PDIP.

1480.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:08]

He eh.

1481.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:00:08]

Bahwasanya mati lampu itu setelah apa (...)

1482.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:12]

Sudah di-print out.

1483.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:00:13]

Setelah rekap selesai.

1484.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:14]

Tinggal anu (...)

1485.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:00:14]

Dan tinggal penggandaan. Pertanyaan saya, apakah sudah ada print out-nya dari apa salah sa ... apa ... satu print out-nya atau belum me-print sama sekali?

Terima kasih, Yang Mulia.

1486.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:23]

Ini ke anu ... ke PDIP?

1487.KUASA HUKUM TERMOHON: MAKRIFAT PUTRA [02:00:26]

Semua Saksi tadi keterangan sama, mungkin bisa semua Saksi Pihak Terkait tadi.

1488.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:26]

Semua Saksi. Itu gimana itu pada waktu lampu mati? Untuk yang Termohon dulu, Termohon dulu. Tadi mengatakan setelah lampu mati yang di Lahat tadi, Merapi.

1489.SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [02:00:38]

Pemohon, ya.

1490.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:40]

Di Merapi.

1491.SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [02:00:40]

Siap, Yang Mulia.

1492.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:42]

He eh.

1493.SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [02:00:42]

Saya bukan sebagai saksi mandat pada waktu itu, tapi yang di ... kami minta pada waktu itu alasannya belum difotokopi, Yang Mulia. Itu sempat kami memfoto D.Hasil tadi, Yang Mulia. Itu kata PPK.

1494.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:56]

Oke.

1495.SAKSI PEMOHON: AMAN SUPAMI [02:00:57]

Terima kasih.

1496.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:58]

Terus, dari PDIP ... eh, dari PKB dulu, gimana setelah mati lampu? Sebetulnya gimana itu?

1497.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [02:01:03]

Ya, Yang Mulia. Sebenarnya sebelum memperbanyak, setelah selesai pleno itu mati lampu, Yang Mulia.

1498.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:08]

Oke, akhirnya pada waktu mati lampu sempat diperbanyak, enggak?

1499.SAKSI PIHAK TERKAIT: PAICI [02:01:11]

Belum sempat, Yang Mulia. Keesokan harinya kita baru menanda tangan, Yang Mulia.

1500.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:13]

Baru keesokan harinya.
PDIP, yang tahu? Enggak tahu, ya? Karena beda. Ini yang di Merapi Barat, ya. Jadi, gitu, ya?

1501.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:01:23]

Ada, Yang Mulia, saya mau konfirmasi kepada Saksi.

1502.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:26]

Ya, silakan.

1503.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:01:23]

Untuk Saksi ... Suyadi yang (...)

1504.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:31]

Lewat sini, lewat sini.

1505.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:01:32]

Ya.

1506.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:33]

Ngomongnya, lho, hadapnya sini, nanti ke sana.

1507.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:01:23]

Baik. Saksi Suyadi, tadi kan menyampai ... katanya di dalam keterangannya menyampaikan keberatan di dalam Pleno PPK. Padahal tidak ada keberatan yang disampaikan oleh Saksi manapun dari PAN pada saat Pleno di ting ... di tingkat PPK.

1508.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:51]

Ya, gimana itu? Pak siapa? Pak Antoni, ya?

1509.SAKSI PEMOHON: SUYADI [02:01:55]

Terima kasih atas pertanyaannya. Silakan tanya dengan PPK. Saya mengajukan keberatan, Pak, secara tertulis. Itu saya serahkan kepada Ketua PPK, Pak Aldino.

1510.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:12]

Ya, Pak ... Pak Alno?

1511.SAKSI PEMOHON: SUYADI [02:02:13]

Terima kasih.

1512.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:13]

Pak Alno Viano. Ya, ada keberatan itu, Pak Alno?

1513.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:02:20]

Izin, Yang Mulia.

1514.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:21]

Ya.

1515.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:02:22]

Terkait keberatan (...)

1516.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:24]

Ya.

1517.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:02:25]

Dari Pak Suyadi, itu di TPS 5 Desa Suka Mulya, Pak.

1518.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:31]

Oke.

1519.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:02:31]

Ya, itu terkait ... artinya, perbedaan penulisan dan penjumlahan.

1520.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:35]

Ya.

1521.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:02:36]

Dan itu sudah kita perbaiki dan ... dan dikoreksi bersama-sama oleh panwas, PKD, saksi, dan PPK, Pak.

1522.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:43]

Oke.

1523.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:02:43]

Ya.

1524.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:44]

Ya.

1525.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:02:44]

Oke. Terima kasih, Pak Yang Mulia.

1526.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:45]

Ya, oke. Terima kasih, gitu, ya.

1527.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:02:48]

Ada lagi, Yang Mulia.

1528.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:49]

Apa?

1529.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:02:49]

Untuk Saksi Syarif Hidayat. Syarif Hidayat tadi kan selisih suara PDI tadi ada 48, kemudian suaranya PAN itu hilang, jadi 20. Kalaupun ditambahkan tadi, menurutnya itu 5.618. Tapi suara PDI kalau ditambahkan jadi ... tetap, jadi 16.882. Kalaupun dibagi 3, tetap saja masih ada selisihnya dengan itu ... dengan PDI. Kalau itu di ...

dibuktikan, yang 20 suara itu di ... dikembalikan ke ... ke Partai Amanat Nasional.

Itu saja. Itu saja konfirmasinya, Pak.

1530.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:33]

Ya.

1531.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:02:34]

Karena dia menyandingkan suara tadi. Menurut saya, tidak signifikan juga (...)

1532.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:36]

Ya.

1533.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAJRI SAFII [02:02:36]

Kalaupun ditambahkan.

1534.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:37]

Itu nanti kita yang menilai saja, ya. Sudah, enggak perlu dijawab, tadi sudah dijawab.

Menurut Pemohon sudah jelas. Nanti apa yang dimintakan klarifikasi, akan kita nilai, ya. Cukup, ya?

1535.KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [02:03:51]

Izin, Yang Mulia.

1536.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:52]

Apa?

1537.KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [02:03:53]

Kami dari Pemohon juga mau mengonfirmasi terhadap keterangan dari PPK, Yang Mulia.

1538.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:57]

Apa yang dikonfirmasi?

1539.KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [02:03:58]

Tadi disampaikan oleh PPK Kecamatan Lempuing dan Lempuing Jaya, dari tadi menyampaikan telah dilakukan pembenaran, telah dilakukan koreksi.

1540.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:05]

Koreksi?

1541.KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [02:04:06]

Ya, pertanyaannya (...)

1542.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:07]

Untuk beberapa dikoreksi, ada yang dua apa (...)

1543.KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [02:04:12]

Tadi disampai (...)

1544.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:12]

Ada yang dua yang belum dikoreksi memang.

1545.KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [02:04:15]

Disampaikan tadi permasalahan di Lempuing dulu, Kecamatan Lempuing. Tadi diakui bahwa ada permasalahan di 11 TPS, Yang Mulia.

Nah, 11 TPS itu katanya sudah dikoreksi, Yang Mulia. Nah, bagaimana cara dia mengoreksi apabila ada perbedaan antara C.Salinan dan C.Hasil? Namun, dilakukan kesepakatan menghitung tally-tally. Sedangkan pada C.Hasil pada tally-tally, itu juga berbeda pada C.Hasil pada angkanya, Yang Mulia.

1546.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:40]

Ya.

1547.KUASA HUKUM PEMOHON: WIDODO [02:04:41]

Saya ... pertanyaan saya, koreksinya seperti apa itu? Karena tidak ada kejelasan, seharusnya dilakukan penghitungan suara ulang pada kotak suara, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1548.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:50]

Ya, silakan dijawab.

1549.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:04:53]

Izin, Yang Mulia, perlu saya sampaikan. Terkait yang (ucapan tidak terdengar jelas) oleh ... oleh Pemohon. Perbaikan itu kan dilakukan ketika adanya penyandingan C.Plano dan C.Salinan Hasil.

1550.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:06]

Ya.

1551.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:05:06]

Itu kita perbaiki bukan di C.Planonya, Pak. Itu kita perbaiki di Sirekap dan itu kita perbaiki di 9 TPS. Karena kita mengetahui itu ada 9 TPS yang bermasalah. Karena yang ... karena yang dipakai itu C.Plano dan itu ada salah penulisan dan penjumlahan, jadi kita menghitung tally-nya.

1552.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:30]

Tetap di C-1 Planonya, kan?

1553.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:05:31]

Ya, tetap di C.Planonya.

1554.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:33]

Ya, kalau Sirekap kan itu alat bantu saja.

1555.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:05:36]

Ya, seperti itu, Pak.

1556.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:37]

Ya.

1557.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:05:38]

Seperti yang ... yang di Suka Mulya. Di tally itu 30, di angka itu 29, kita pakai yang di tally.

1558.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:47]

Yang di tally?

1559.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:05:48]

Ya. Itu disaksikan oleh panwas, PKD, saksi, dan semua pihak di situ, Pak.

1560.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:53]

Sudah jelas itu?

1561.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:05:54]

Dan sudah kita koreksi, Pak.

1562.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:05]

Ya, sudah, baik.
Saya kira sudah cukup (...)

1563.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:05:56]

Dan sudah diteken oleh semua saksi, Pak.

1564.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:59]

Ya, saya kira sudah cukup, ya, itu, ya?

1565.SAKSI TERMOHON: ALNO VIANO HARJANTO [02:06:00]

Terima kasih, Yang Mulia.

1566.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [02:06:02]

Izin, Yang Mulia. Untuk Lahat dulu, Yang Mulia, ada yang (...)

1567.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:04]

Untuk Lahat, apa yang mau disampaikan?

1568.KUASA HUKUM PEMOHON: AZHAM IDHAM [02:06:06]

Di Pihak Terkait, hadir Saksi mantan panwas. Tadi Saksi menerangkan ... saya butuh konfirmasi saja. Dia menerangkan bahwa memang di malam hari itu terjadi mati lampu dan belum sempat dilakukan penanda tangan D.Hasil Kecamatan, ya? Kemudian besok harinya, baru dilakukan penandatanganan dan dilakukan penggandaan. Betul seperti itu, Saudara mantan panwas?

1569.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:29]

Pak, anu ... betul?

1570.SAKSI TERMOHON: [02:06:00]

Ya.

1571.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:32]

Ya, betul itu. Sudah selesai, ya? Baik, sudah cukup.

Sidang ini semuanya hasilnya akan dibawa ke RPH. Para Pihak tinggal menunggu vonis dari Mahkamah, yang akan dilakukan pengucapan sumpahnya antara tanggal 6, 7, atau 10. Ya, nanti sebagian yang kapan, nanti tinggal menunggu panggilan resmi dari Kepaniteraan.

Ya, baik. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 15.44 WIB

Jakarta, 29 Mei 2024

Plt. Panitera,

Muhidin

